



**PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI
KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SATRIAWAN ARASY

NOTAR : 18.01.251

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2022**

PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN SINJAI

Skripsi

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Transportasi Darat Sarjana Terapan
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan Oleh:

SATRIAWAN ARASY

NOTAR : 18.01.251

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2022**

SKRIPSI

**PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI
KABUPATEN SINJAI**

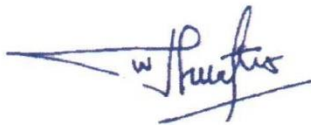
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SATRIAWAN ARASY

NOTAR 18.01.251

Telah Disetujui Oleh :

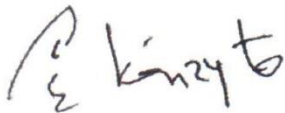
PEMBIMBING I



WISNU WARDHANA KUSUMA, S.SiT, MM
NIP. 19851205 201012 1 003

Tanggal : 9 Agustus 2022

PEMBIMBING II



DRS. EKO SUDRIYANTO, MM
NIP. 19600806 198503 1 002

Tanggal : 15 Agustus 2022

SKRIPSI

**PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI
KABUPATEN SINJAI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat

Oleh:

SATRIAWAN ARASY

NOTAR 18.01.251

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 20 JULI 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

PEMBIMBING I



WISNU WARDHANA KUSUMA, S.SiT, MM
NIP. 19851205 201012 1 003

Tanggal : 9 Agustus 2022

PEMBIMBING II



DRS. EKO SUDRIYANTO, MM
NIP. 19600806 198503 1 002

Tanggal : 15 Agustus 2022

JURUSAN SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
BEKASI, 2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN SINJAI

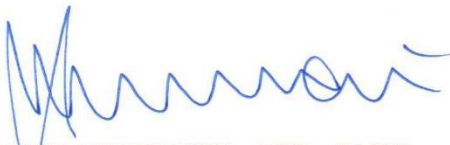
SATRIAWAN ARASY

18.01.251

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat

Pada Tanggal : 20 JULI 2022

DEWAN PENGUJI

 <u>YUDI KARYANTO, ATD., M.SC</u> NIP. 19650505 198803 1 004	 <u>RACHMAT SADILI, S.SiT., MT</u> NIP. 1840208 200604 1 001
 <u>WISNU WARDANA KUSUMA, S.SiT., MM</u> NIP. 19851205 201012 1 003	 <u>DRS. EKO SUDRIYANTO, MM</u> NIP. 19600806 198503 1 002

MENGETAHUI,

**KETUA PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**

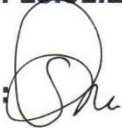

DESSY-ANGGA AFRIANTI, M.SC, MT
NIP. 19880101 200912 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : SATRIAWAN ARASY

Notar : 18.01.251

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 JULI 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SATRIAWAN ARASY

Notar : 18.01.251

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Darat

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN SINJAI"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada Tanggal : 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



SATRIAWAN ARASY

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **"Perencanaan Angkutan Pariwisata di Kabupaten Sinjai"** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a untuk kelancaran pendidikan hingga penyusunan skripsi;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Ibu Dessy Angga Afrianti, M.Sc, MT. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat;
4. Bapak Wisnu Wardhana Kusuma, S.SiT, MM dan Bapak DRS. Eko Sudriyanto, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan terhadap penulisan skripsi ini;
5. Para dosen penguji atas bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik;
6. Seluruh dosen beserta civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
7. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XL;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat bermanfaat untuk penyempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembacanya.

Bekasi, 2022



Penulis

ABSTRAK
PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN
SINJAI

Oleh :

SATRIAWAN ARASY

NOTAR: 18.01.251

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan yang tentunya memiliki pariwisata didominasi oleh pantai dan dataran tinggi. Kondisi inilah merupakan potensi pariwisata yang berkembang cukup pesat, hal ini terlihat dari kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Akan tetapi untuk saat ini belum tersedia angkutan pariwisata yang bergerak secara reguler dan dikelola pemerintah sehingga aksesibilitas wisatawan menuju lokasi wisata kurang baik. Kondisi tersebut mendorong perlunya penggalian potensi kepariwisataan yang salah satu upaya untuk membantu terwujudnya kegiatan tersebut dengan pengembangan sistem transportasi atau lebih tepatnya perencanaan angkutan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi permintaan wisatawan akan pelayanan angkutan pariwisata, menentukan rute ideal, jenis kendaraan, kinerja operasional, penjadwalan, BOK dan tarif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tingkat pertumbuhan wisatawan menuju objek wisata di Kabupaten Sinjai mengalami kenaikan. Angkutan Pariwisata di Kabupaten Sinjai direncanakan memiliki 1 lintasan. Angkutan Pariwisata direncanakan menggunakan Bus Sedang berkapasitas 30 kursi. Untuk waktu operasionalnya pada hari kerja pukul 08.00 sampai 18.00 WITA serta pada hari libur pukul 08.00 sampai 18.00 WITA. BOK sebesar Rp. 9.864 pada hari libur (weekend) dengan tarif Rp. 22.030 dan Rp. 9.864 di hari kerja (weekday) dengan tarif Rp. 22.030.

Kata Kunci : Angkutan Pariwisata, Kinerja Operasional, Kabupaten Sinjai

ABSTRACT
TOURISM TRANSPORT PLANNING IN SINJAI
DISTRICT

By :

SATRIAWAN ARASY

NOTAR: 18.01.251

Sinjai Regency is one of the regencies in South Sulawesi Province which definitely has tourism dominated by beaches and highlands. This condition leads to tourism potential that is growing quite rapidly, this can be seen from tourist visits every year. However, for now there is no tourism transportation that moves regularly and is managed by the government so that the accessibility of tourists to tourist sites is not good. These conditions encourage the need to explore the potential of tourism, which is one of the efforts to help realize these activities by developing a transportation system or more precisely, adequate transportation planning. This study is aimed to determine the potential demand of tourists for tourism transportation services, determine the ideal route, vehicle type, operational performance, scheduling, BOK and fares. Based on the analysis that has been done, the growth rate of tourists to tourist objects in Sinjai Regency has increased. Tourism Transportation in Sinjai Regency is planned to have 1 route. Tourism transportation is planned to use Medium Bus with a capacity of 30 seats. Its operational hours are on weekdays from 08.00 to 18.00 WITA and on holidays from 08.00 to 18.00 WITA. BOK of Rp. 9,864 on holidays (weekends) at a rate of Rp. 22,030 and Rp. 9,864 on weekdays at a rate of Rp. 22,030.

Keywords : *Tourism Transportation, Operational Performance, Sinjai Regency*

DAFTAR ISI

JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3 RUMUSAN MASALAH	3
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	3
1.5 RUANG LINGKUP	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 KONDISI TRANSPORTASI	5
2.1.1 Kondisi Perjalanan di Kabupaten Sinjai.....	6
2.1.2 Pemilihan Moda.....	6
2.1.3 Aksesibilitas Zona.....	7
2.1.4 Kondisi Lalu Lintas.....	7
2.1.5 Pelayanan Angkutan Umum.....	8
2.2 KONDISI WILAYAH STUDI.....	12
2.2.1 Kondisi Tempat Wisata.....	12
BAB III KAJIAN PUSTAKA	17

3.1 PARIWISATA.....	17
3.2 WISATAWAN.....	17
3.3 Ketentuan Angkutan Pariwisata	18
3.4 Akseibilitas Pariwisata	18
3.5 Angkutan	19
3.6 Angkutan Pariwisata.....	19
3.7 Parameter Kinerja Angkutan Pariwisata	21
3.8 Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	21
3.9 Kecepatan Rencana	21
3.10 Waktu Tempuh.....	21
3.11 Antara (<i>Headway</i>).....	22
3.12 Km-tempuh/rit.....	22
3.13 Waktu Sirkulasi.....	22
3.14 Penentuan Jenis Moda.....	22
3.15 Menghitung Kebutuhan Jumlah Armada Angkutan Pariwisata ...	23
3.16 Penentuan Lintasan	23
3.17 Penjadwalan	23
3.18 Penentuan Titik Asal dan Titik Tujuan	24
3.19 Biaya Operasional Kendaraan.....	24
3.20 Tarif	24
3.21 Peramalan tahun rencana	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Desain Penelitian	26
4.2 Identifikasi Masalah	26
4.3 Rumusan Masalah.....	26
4.4 Pengumpulan Data	26

4.5	Pengolahan Data/Analisis	26
4.6	Output Penelitian	27
4.7	Sumber Data	28
4.7.1	Teknik Pengumpulan Data Primer.....	28
4.7.2	Teknik Pengumpulan Data Sekunder	29
4.8	Teknik Analisis Data	30
4.8.1	Teknik Sampel Wawancara	30
4.8.2	Karakteristik Wisatawan	30
4.8.3	Lintasan Angkutan Pariwisata	30
4.8.4	Jenis Kendaraan Angkutan Pariwisata	31
4.8.5	Parameter Kinerja Angkutan Pariwisata.....	31
4.8.6	Biaya Operasional Kendaraan.....	32
4.8.7	Tarif.....	33
4.9.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
4.9.1	Lokasi Penelitian.....	33
4.9.2	Jadwal Penelitian	33
BAB V	ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	35
5.1	ANALISIS KUISIONER PENGUNJUNG	35
5.2	Analisis Karakteristik Pengunjung kawasan wisata Kabupaten Sinjai.....	37
5.3	Analisis Penentuan Lintasan	55
5.4	Analisis penentuan jenis kendaraan yang digunakan	59
5.5	Analisis karakteristik sistem operasional	60
5.6	Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Tarif	69
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1	Kesimpulan	71

6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indeks Aksesibilitas 5 Zona Tertinggi	7
Tabel II. 2 Daftar Jurusan Angkutan AKDP di Kabupaten Sinjai	10
Tabel II. 3 Daftar Jurusan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Sinjai Tahun 2021	10
Tabel III. 1 Keaslian Penelitian	25
Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian	34
Tabel V. 1 Jumlah Pengunjung	36
Tabel V. 2 Jumlah Sampel.....	36
Tabel V. 3 Persentase Jenis Kelamin Pengunjung	37
Tabel V. 4 Persentase Usia.....	38
Tabel V. 5 Persentase Kunjungan Wisatawan	39
Tabel V. 6 Persentase Profesi	39
Tabel V. 7 Persentase Pendapatan.....	40
Tabel V. 8 Persentase Moda Yang Digunakan.....	41
Tabel V. 9 Alasan Pemilihan Menggunakan Mobil Pribadi.....	42
Tabel V. 10 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Sepeda Motor.....	43
Tabel V. 11 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Bus Sewa.....	44
Tabel V. 12 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Mobil Sewa	45
Tabel V. 13 Persentase Waktu Keberangkatan	45
Tabel V. 14 Persentase Waktu Kembali	46
Tabel V. 15 Persentase Biaya Perjalanan.....	47
Tabel V. 16 Persentase Waktu Tempuh.....	48
Tabel V. 17 Matriks sampel asal tujuan wisatawan Kabupaten Sinjai	49
Tabel V. 18 Matriks populasi asal tujuan wisatawan kabupaten Sinjai	49
Tabel V. 23 Matrik Demand Potensial (sampel) tahun	54
Tabel V. 24 Peramalan Jumlah Pengunjung pada Tahun 2026	55
Tabel V. 25 Lintasan Berangkat dan Pulang.....	57
Tabel V. 26 Kelas Jalan	58
Tabel V. 27 Ketentuan Kelas Jalan.....	58

Tabel V. 28 Inventarisasi Ruas Jalan yang Dilintasi Angkutan Pariwisata.....	58
Tabel V. 29 Headway	63
Tabel V. 30 Frekuensi Kendaraan per jam	64
Tabel V. 31 Kebutuhan Armada.....	64
Tabel V. 32 Jadwal Hari Kerja	66
Tabel V. 33 Jadwal Hari Libur.....	67
Tabel V. 34 Biaya Operasional Kendaraan	69
Tabel V. 35 Rekapitulasi Tarif Penumpang.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Pembagian Zona Kabupaten Sinjai Tahun 2021	6
Gambar II. 2 Proporsi Pemilihan Moda Angkutan Kendaraan di Kabupaten Sinjai Tahun 2021	6
Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan berdasarkan status Kabupaten Sinjai Tahun 2021	8
Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sinjai Tahun 2021	9
Gambar II. 5 Hutan Mangrove Tongke-Tongke	12
Gambar II. 6 Kondisi Jalan Menuju Hutan Mangrove Tongke-tongke	13
Gambar II. 7 Taman Purbakala Batu Pake Gojeng	13
Gambar II. 8 Kondisi Jalan Menuju Taman Purbakala Batu Pake Gojeng	14
Gambar II. 9 Taman Hutan Raya	15
Gambar II. 10 Kondisi Jalan Menuju Taman Hutan Raya	15
Gambar II. 11 Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kabupaten Sinjai Tahun 2021	16
Gambar IV. 1 Bagan Alir	28
Gambar V. 2 Persentase Jenis Kelamin	37
Gambar V. 3 Persentase Usia	38
Gambar V. 4 Persentase Kunjungan Wisatawan	39
Gambar V. 5 Persentase Profesi	40
Gambar V. 6 Persentase Pendapatan	40
Gambar V. 7 Persentase Jenis Kendaraan Yang Digunakan	41
Gambar V. 8 Persentase Alasan Pemilihan Moda Mobil Pribadi	42
Gambar V. 9 Alasan Pemilihan Moda Sepeda Motor	43
Gambar V. 10 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Bus Sewa	44
Gambar V. 11 Persentase Jam Berangkat	45
Gambar V. 12 Persentase Waktu Kembali	46
Gambar V. 13 Persentase Biaya Perjalanan	47
Gambar V. 14 Persentase Waktu Tempuh	48
Gambar V. 15 Peta Desire line Gabungan	51

Gambar V. 16	Peta Desire line Hutan Mangrove Tongke-Tongke	51
Gambar V. 17	Peta Desire line Taman Purbakala Batu Pake Gojeng.....	52
Gambar V. 18	Peta Desire line Taman Hutan Raya.....	52
Gambar V. 19	Presentase setuju / tidak setuju	53
Gambar V. 20	Penentuan Lintasan Menggunakan Vissum	56
Gambar V. 21	Rencana Penentuan Lintasan Angkutan Pariwisata	57
Gambar V. 22	Jenis Armada yang Digunakan	60

DAFTAR RUMUS

Rumus III. 1 <i>Load Factor</i>	21
Rumus III. 2 Waktu Tempuh	21
Rumus III. 3 <i>Headway</i>	22
Rumus III. 4 Waktu Sirkulasi	22
Rumus III. 5 Kebutuhan Jumlah Armada	23
Rumus III. 6 Biaya Operasional Kendaraan	24
Rumus III. 7 Tarif	24
Rumus III. 8 Peramalan Tahun Rencana.....	24
Rumus IV. 1 <i>Slovin</i>	30
Rumus IV. 2 Jumlah Armada	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan bagian penting dari pertumbuhan perekonomian dari suatu kota, hal itu membuat transportasi menjadi salah satu bagian yang harus selalu di kembangkan seiring dengan perkembangan perekonomian suatu kota, transportasi yang baik dan handal sangat di butuhkan.

Sulawesi merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki berbagai jenis suku, ras dan budaya yang beragam. Disamping itu pulau Sulawesi merupakan pulau terluas ke-4 di Indonesia dengan luas 174.600 km². Salah stau provinsi yang ada di Sulawesi adalah Provinsi Sulawesi Selatan. Perkembangan pariwisata di Sulawesi Selatan kian berkembang cukup pesat, hal ini terlihat dari kunjungan wisatawan yang makin meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan jumlah kunjungan di objek wisata kabupaten Sinjai tahun 2020 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sinjai tiga objek wisata yang akan di kaji diantaranya Hutan Mangrove Tongke-tongke memiliki pengunjung sampai 67.170 wisatawan, Taman Hutan Raya 9.822 wisatawan dan Taman Purbakala Batu Pake Gojeng 7.718 wisatawan, ketiga destinasi wisata ini adalah destinasi yang paling sering di kunjungi di kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai merupakan sebagai salah satu daerah destinasi wisata, kabupaten sudah memiliki infrastruktur seperti hotel dan penginapan, sarana transportasi seperti angkutan pedesaan , ojek dan juga jalan sudah cukup baik. Saat ini Kabupaten Sinjai sudah memiliki banyak objek wisata yang dapat di kunjungi oleh wisatawan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sinjai tahun 2020 adalah sebanyak 86.111 orang. Kunjungan wisatawan ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang 87.200 orang dikarenakan pandemi covid-19. Tempat-tempat wisata pun ditutup pada bulan April, Mei, Juni, dan Juli tahun 2020.

Pemerintah Kabupaten Sinjai terus berupaya meningkatkan pembangunan yang dapat mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sinjai. Bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam mengembangkan potensi pariwisatanya tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 28 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sinjai Tahun 2012-2032 meliputi pengembangan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepariwisataan, serta melakukan promosi pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Kegiatan pariwisata yang kian berkembang akan meningkatkan pendapatan bagi penduduk sekitar maupun pendapatan bagi Kabupaten Sinjai sendiri, namun dalam sisi lain juga memberikan dampak buruk dengan adanya penambahan jumlah perjalanan, sehingga sering terjadi hambatan lalu lintas pada ruas jalan yang terdapat di dalam Kabupaten Sinjai. Meningkatnya kegiatan pariwisata di Kabupaten Sinjai tidak diimbangi dengan fasilitas pariwisata yang diberikan khususnya ketersediaan transportasi wisata.

Saat ini wisatawan hanya menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju Kawasan wisata dikarenakan belum tersedianya Angkutan pariwisata di Kabupaten Sinjai. Untuk itu perlu dikembangkan transportasi yang mempunyai lintasan khusus yang menghubungkan wisatawan dengan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai. Berdasarkan alasan di atas dan mengingat pentingnya Angkutan Pariwisata untuk mendukung kelancaran transportasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **"Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai"**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil penelitian sementara permasalahan di kawasan wisata Kabupaten Sinjai adalah :

1. Tingginya demand pengunjung kawasan wisata pada hari tertentu yang mempunyai potensi tarikan perjalanan.
2. Tingkat penggunaan kendaraan pribadi yang sangat tinggi.

3. Akseibilitas menuju lokasi kurang memadai.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana tarikan kawasan wisata kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana pemilihan jenis kendaraan angkutan pariwisata kabupaten Sinjai?
3. Bagaimana penentuan lintasan, besar tarif dan pemilihan jenis kendaraan pada angkutan wisata di kabupaten Sinjai ?

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Dari rumusan masalah yang ditentukan, maka maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap perencanaan angkutan pariwisata yaitu terkait lintasan dan merencanakan pengoperasian serta angkutan pariwisata secara efektif, efisien, dan berkeselamatan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah melakukan perencanaan pengoperasian Angkutan Wisata di Kabupaten Sinjai dengan harapan angkutan wisata tersebut dapat mampu melayani kebutuhan wisata masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis tarikan perjalanan menuju kawasan wisata kabupaten Sinjai yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Menentukan jenis kendaraan yang sesuai dengan kelas jalan dan kondisi jalan di Kabupaten Sinjai.
3. Merencanakan pelayanan operasional angkutan wisata.

1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penulisan dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan – pengolahan lebih lanjut. Batasan-batasan yang ditetapkan untuk tahapan analisa yang nanti akan dilakukan meliputi:

1. Batasan wilayah studi adalah di Kecamatan Sinjai Utara, Sinjai Timur, dan

Sinjai Borong yaitu Hutan Mangrove Tongke-tongke, Taman Purbakala Batu Pake Gojeng, dan Taman Hutan Raya

2. Merencanakan pelayanan operasional angkutan wisata, yaitu berupa frekuensi pelayanan, headway, jadwal pengoperasian, kebutuhan jumlah armada angkutan wisata dan jenis kendaraan angkutan wisata.
3. Menghitung tarif berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

BAB II

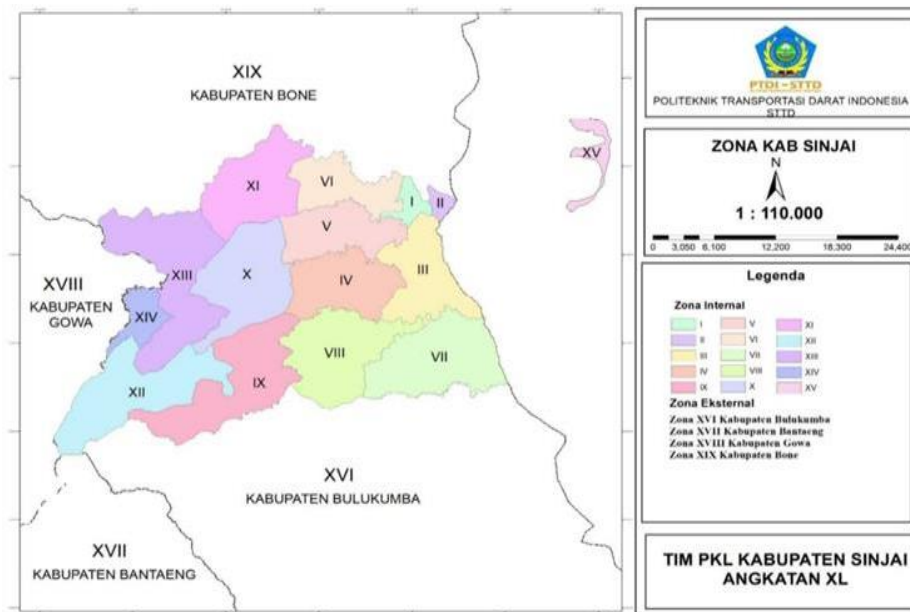
GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI TRANSPORTASI

Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai tentunya dapat membantu masyarakat yang ada di Kabupaten Sinjai dalam melakukan mobilitas kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu prasarana utama yaitu Jalan, karena jalan merupakan prasarana untuk melakukan perpindahan sehingga memiliki peran yang penting untuk menunjang kegiatan penduduk baik ekonomi maupun yang lainnya. Panjang jalan Kabupaten di Sinjai memiliki total sepanjang 1.256,91 km dimana 564,57 km jalan dengan kondisi baik, 152,21 km jalan kondisi sedang, 267,70 jalan kondisi rusak dan 272,43 km jalan kondisi rusak berat. Sedangkan jalan provinsi di Kabupaten Sinjai mencapai 95,94 km dengan 32,63 km jalan dengan kondisi baik, 30,67 km jalan kondisi sedang, 20,18 km jalan kondisi rusak dan jalan dengan kondisi rusak berat yaitu sepanjang 12,46 Km.

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bergerak bagi warga maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kabupaten sinjai. Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kabupaten Sinjai terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan umum massal berbasis jalan, feeder, angkutan perkotaan dan trayek angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah di Kabupaten Sinjai yaitu angkutan taksi, angkutan sewa, dan ojek.

2.1.1 Kondisi Perjalanan di Kabupaten Sinjai

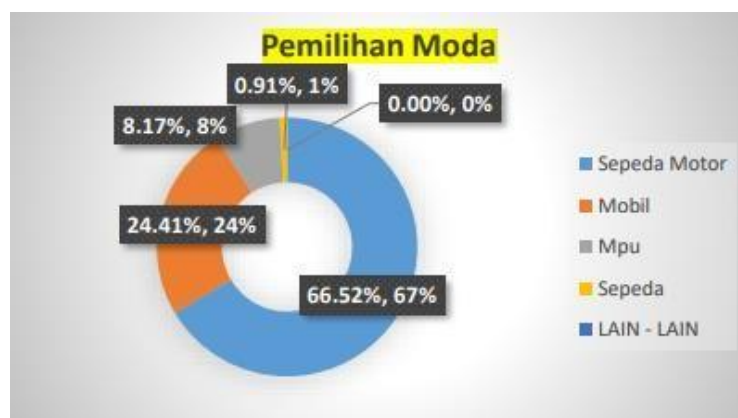


Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Gambar II. 1 Peta Pembagian Zona Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Berdasarkan kriteria penentuan zona pada penelitian tahun 2021, Kabupaten Sinjai dibagi menjadi 15 Zona Internal, dan 4 Zona Eksternal. Pembagian zona tersebut berdasarkan batas administrasi wilayah dan tata guna lahan yang sehomogen mungkin.

2.1.2 Pemilihan Moda



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Gambar II. 2 Proporsi Pemilihan Moda Angkutan Kendaraan di Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Pemilihan moda transportasi oleh masyarakat sebagian besar dari masyarakat di Kabupaten Sinjai menggunakan sepeda motor dengan proporsi sebesar 67%. Pemilihan penggunaan moda transportasi umum masyarakat Kabupaten Sinjai menunjukkan angka yang kecil sebesar 1%.

2.1.3 Aksesibilitas Zona

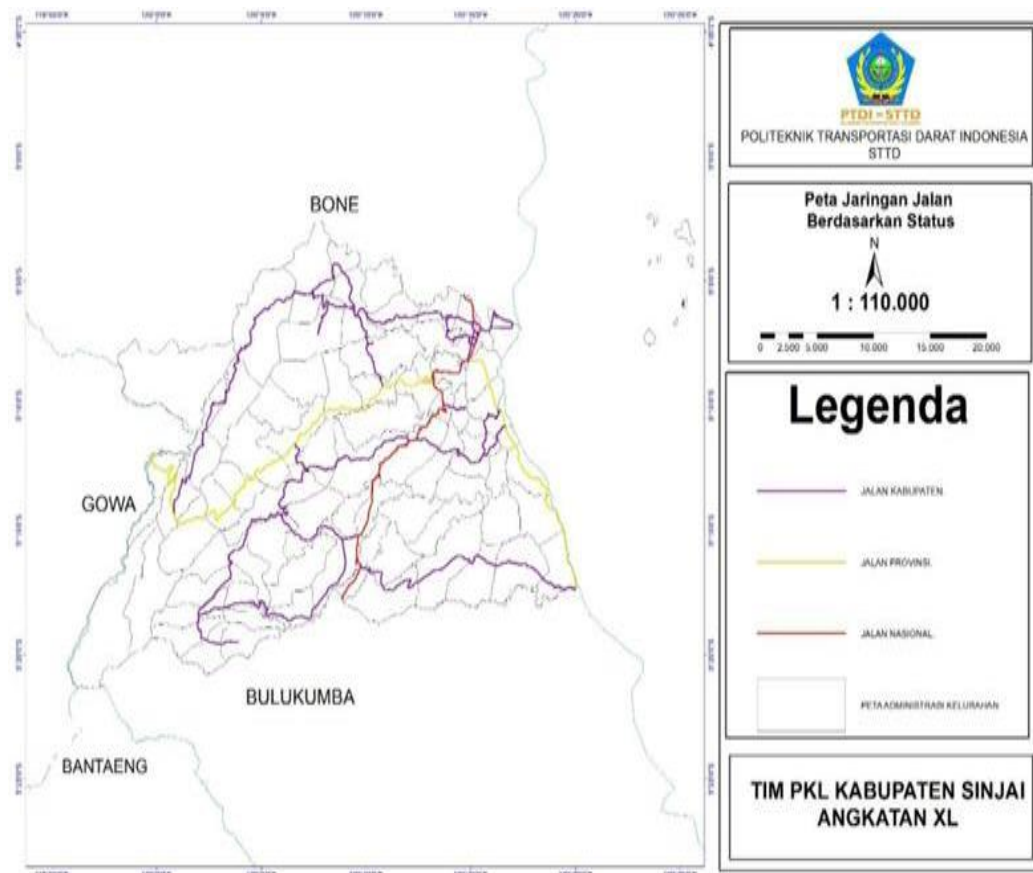
Tabel II. 1 Indeks Aksesibilitas 5 Zona Tertinggi

Zona	Luas Zona (km ²)	Jumlah Perjalanan (Orang/hari)	Ai (Trip/km ²)	Ranking
5	0,70	35911	51462	1
2	1,69	73917	43740	2
10	1,08	33395	30912	3
8	2,14	58640	27398	4
15	0,43	8768	20482	5

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

2.1.4 Kondisi Lalu Lintas

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1395,75 Km, dimana terdiri dari Jalan Nasional dengan panjang 42. 9 Km, Jalan Provinsi dengan panjang 95,94 km, dan jalan kota dengan panjang 1.256,91 Km. Di Kabupaten Sinjai terdapat beberapa ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, yaitu pada daerah Pasar Central yang merupakan Central Business District (CBD).



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan berdasarkan status Kabupaten Sinjai Tahun 2021

2.1.5 Pelayanan Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Kendaraan adalah alat yang digunakan untuk melakukan suatu perpindahan orang, barang dan/atau jasa dari tempat dari asal ke tujuan yang diinginkan dengan menggunakan kendaraan seperti angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Sarana angkutan umum di Kabupaten Sinjai cukup banyak dijumpai oleh masyarakat dan dapat diasumsikan dalam kondisi baik dan layak. Sarana angkutan umum sangat berperan penting

dalam perekonomian serta berperan sebagai penopang dalam bidang transportasi di Kabupaten Sinjai, dan perlu adanya pengembangan sarana transportasi agar dapat memberikan pelayanan serta kesan yang baik bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

1) Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antarkota Dalam Provinsi adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No.15, 2019). Berdasarkan penjelasan ini, Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani lintasan perjalanan dari dalam Kabupaten Sinjai menuju keluar Kabupaten Sinjai tetapi masih dilingkup Provinsi Sulawesi Selatan. Angkutan AKDP di Kabupaten Sinjai dilayani oleh PERUM DAMRI yang singgah di Terminal Tellulimpoe. Berikut adalah visualisasi dari Armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sinjai.



*Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL
Kabupaten Sinjai Tahun 2021*

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Tabel II. 2 Daftar Jurusan Angkutan AKDP di Kabupaten Sinjai

No.	Nama Perusahaan	Lintasan	Jumlah Armada
1.	PERUM DAMRI	Sinjai – Makassar (via Malino)	1
		Sinjai – Makassar (via Camba)	1
	Total		2

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sinjai

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sinjai yang keberangkatannya berawal dari Kabupaten Sinjai terdapat 2 trayek dengan keseluruhan armada 2 bus yang melayani perjalanan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi.

2) Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggung dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM No. 15, 2019). Berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 36 Tahun 2016 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Kota/Angkutan Pedesaan dalam wilayah Sinjai, Angkutan pedesaan di Kabupaten Sinjai memiliki 11 trayek. Secara eksistingnya dari 11 trayek semuanya beroperasi dengan berkapasitas 12 penumpang. Untuk kepemilikan kendaraan masih bersifat individu/perorangan. Berdasarkan data yang di dapat di lapangan menunjukkan bahwa dari 11 Trayek yang beroperasi sebagian besar trayek menyimpang dari lintasan berdasarkan SK Bupati Kabupaten Sinjai. Data hasil inventarisasi di lapangan, angkutan pedesaan di Kabupaten Sinjai tidak memiliki prasarana yang bisa menunjang operasional dari angkutan tersebut.

Tabel II. 3 Daftar Jurusan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Sinjai Tahun 2021

TRAYEK	JENIS KENDARAAN	KAPASITAS	KEPEMILIKAN	JUMLAH ARMADA		PANJANG LINTASAN
				BERIZIN	BEROPERASI	
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – BONTO (KODE 1B)	MPU	12	PRIBADI	76	32	3,1

TRAYEK	JENIS KENDARAAN	KAPASITAS	KEPEMILIKAN	JUMLAH ARMADA		PANJANG LINTASAN
				BERIZIN	BEROPERASI	
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – BIKERU (KODE 04 A)	MPU	12	PRIBADI	27	22	25
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) - ARUHU – BULUPODDO (KODE 7A)	MPU	12	PRIBADI	18	12	29
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – LAPP – LAREA REA (KODE 01 A)	MPU	12	PRIBADI	45	18	3,1
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – BARINGENG (KODE 2C)	MPU	12	PRIBADI	13	9	26
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – BORONG (05 A)	MPU	12	PRIBADI	20	7	49
TERMINAL SINJAI (PS.SENTRAL) – TONDONG – PAKITTA (KODE 02 A)	MPU	12	PRIBADI	4	4	9,7
TERMINAL SINJAI (SAMPING POLRES) – MANIPI (KODE 06 A)	MPU	12	PRIBADI	2	2	52
TERMINAL SINJAI (SAMPING POLRES) – LAPPADATA – MANIMPAHOI (KODE 03 A)	MPU	12	PRIBADI	17	9	25
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – BARINGENG – PATTALASSANG (KODE 2B)	MPU	12	PRIBADI	11	7	16
TERMINAL SINJAI (PASAR SENTRAL) – JATIE - MANANTI (KODE 8 A)	MPU	12	PRIBADI	10	6	29

Sumber: Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah trayek perdesaan yang masih beroperasi di Kabupaten Sinjai sebanyak 128 trayek.

2.2 KONDISI WILAYAH STUDI

2.2.1 Kondisi Tempat Wisata

1. Hutan Mangrove Tongke-tongke



Sumber: Google Maps

Gambar II. 5 Hutan Mangrove Tongke-Tongke

Hutan Mangrove Tongke-Tongke memiliki luas 173,5 hektar, Tongke-Tongke merupakan hutan mangrove terluas dan terapat di Indonesia. Jaraknya hanya sekitar 7 km dari pusat Kota Sinjai dan menempuh 17 menit perjalanan darat menggunakan mobil.

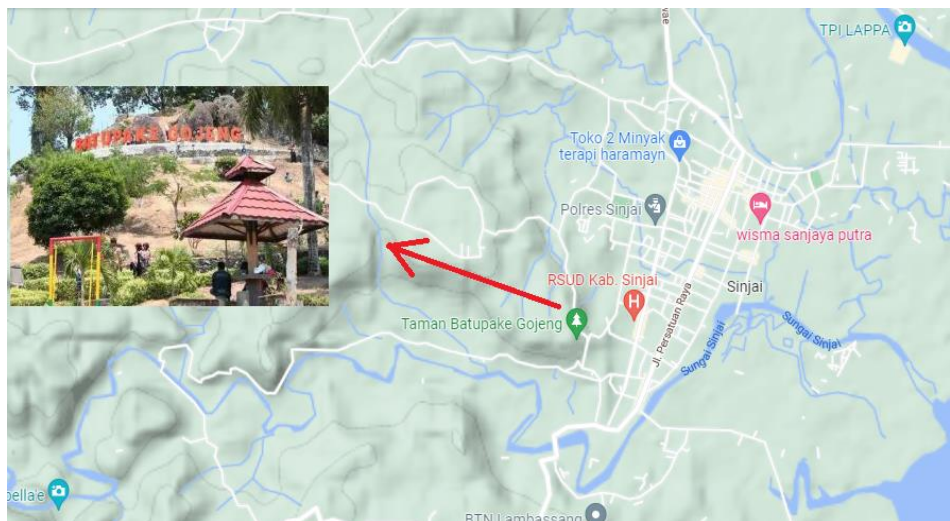
Hutan Mangrove Tongke-tongke tidak memiliki fasilitas trotoar bagi pejalan kaki dan akses melewati jalan lokal. Kawasan bakau yang bertujuan menangkal abrasi pantai tersebut dijadikan sebagai destinasi wisata. Hutan Mangrove Tongke-Tongke sendiri sebagai tempat berkembangnya biota laut, di antaranya adalah kepiting bakau dan ikan-ikan kecil. Tempat mereka bertelur sebelum ke laut lepas.



Sumber: Hasil Observasi

Gambar II. 6 Kondisi Jalan Menuju Hutan Mangrove Tongke-tongke

2. Taman Purbakala Batu Pake Gojeng



Sumber: Google Maps

Gambar II. 7 Taman Purbakala Batu Pake Gojeng

Batu Pake Gojeng merupakan peninggalan purbakala yang terletak di perbukitan di pinggiran Kota Sinjai. Gojeng dahulu adalah pinggiran pantai dan merupakan pemukiman manusia menetap. Dalam sebuah sumber

sejarah yakni hasil penelitian arkeologi diketahui bahwa Batu Pake sebenarnya berasal dari bahasa daerah setempat yang terdiri dari dua suku kata, yaitu Batu dan Pake yang berarti batu yang dipahat. Sedangkan Gojeng itu sendiri merupakan nama kawasan atau tempat di mana penemuan Batu Pake tersebut. Dengan demikian, namanya adalah Batu Pake Gojeng. Dari hasil penelitian ini juga digambarkan bahwa meski hingga sekarang asal usul keberadaan Batu Pake Gojeng belum diketahui namun yang pasti bahwa situs ini merupakan bukti sekaligus jejak yang menunjukkan bahwa di tempat ini ada aktivitas manusia pada masa lampau.

Sampai saat ini pemerintah setempat memberikan perhatian khusus terhadap taman Purbakala Batu Pake Gojeng. Meski tidak menghilangkan keaslian situs Batu Pake Gojeng, ada beberapa fasilitas yang ditambahkan untuk pengunjung di sekitar taman Batu Pake Gojeng, seperti wifi, gazebo, wahana bermain untuk anak-anak dan lain-lain



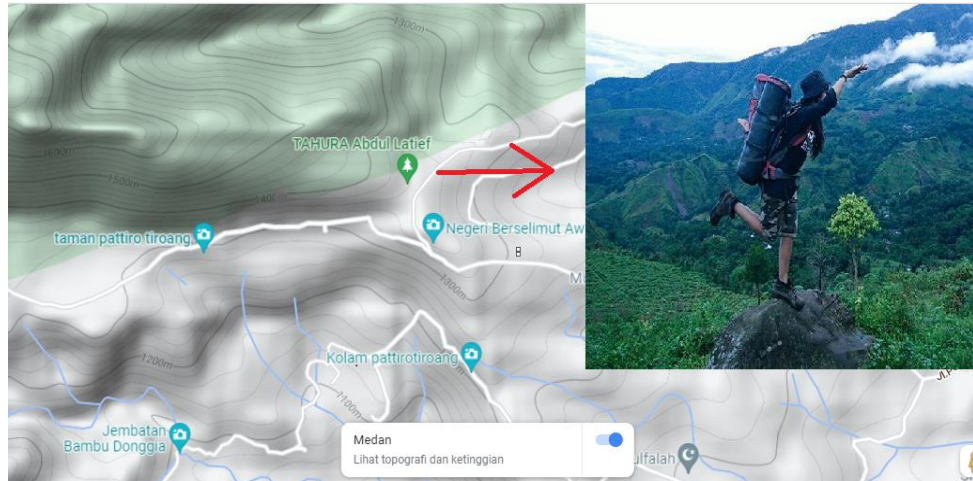
Sumber: Hasil Observasi

Gambar II. 8 Kondisi Jalan Menuju Taman Purbakala Batu Pake Gojeng

3. Taman Hutan Raya

Tempat wisata alam ini lokasinya berada di antara dua lereng gunung, yaitu Lompobottang dan Bawakaraeng. Tahura Sinjai ini memiliki luas tanah sebesar 720 hektar. Disana akan disuguhkan berbagai panorama alam nan cantik seperti hutan, taman bunga, air terjun, danau, agro wisata, hingga bukit hijau nan asri. Taman Hutan Raya Abdul Latief ini pun dimanfaatkan

sebagai lokasi camping. Biasanya para aktivis dari organisasi kepemudaan selalu datang ke tempat ini untuk menyelenggarakan acara pengkaderan.



Sumber: Google Maps

Gambar II. 9 Taman Hutan Raya

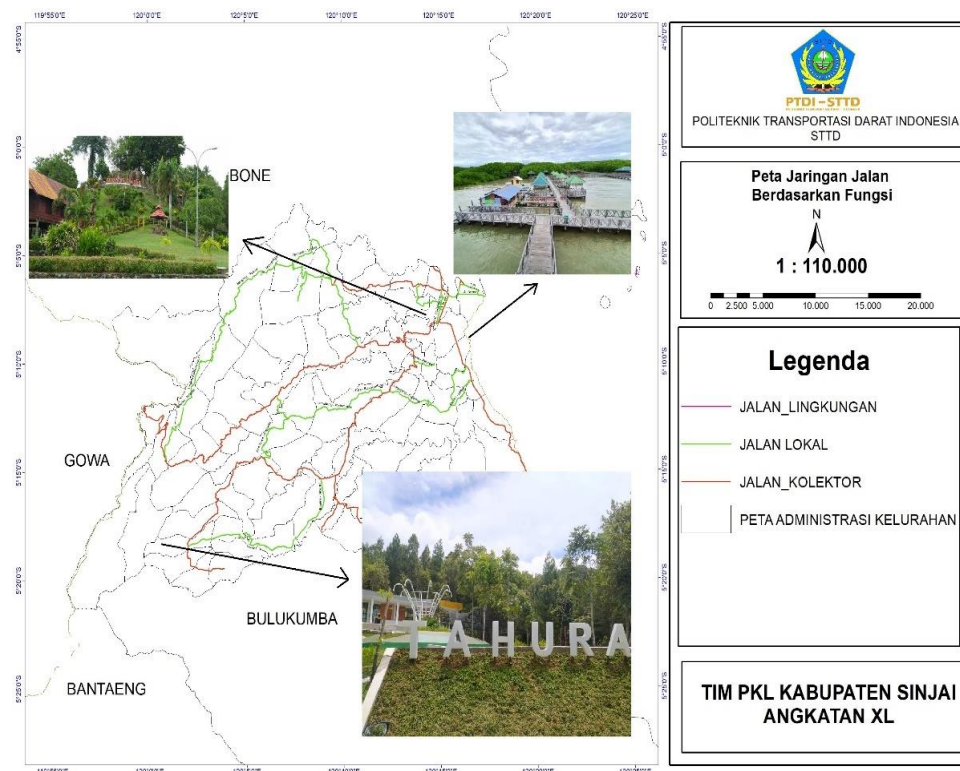
Taman Hutan Raya Abdul Latief ini lokasinya berada di Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Jaraknya sekitar 60 km dari Kota Sinjai. Walaupun kondisi jalannya masih tidak terlalu bagus namun sudah bisa dilewati oleh kendaraan seperti mobil atau motor.



Sumber: Hasil Observasi

Gambar II. 10 Kondisi Jalan Menuju Taman Hutan Raya

Seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang datang ke sana, pengelola pun berencana untuk terus mengembangkan destinasi wisata satu ini. Akses jalan sudah lumayan baik semenjak jalan sudah diaspal. Tahura Sinjai mulai dipersiapkan untuk jadi taman agrowisata terkemuka di Sulawesi Selatan. Tak hanya sebagai tempat wisata alam, destinasi wisata ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan wisata edukasi di Sulawesi Selatan. Untuk itu berbagai fasilitas pun terus dilengkapi dan diperbaiki, mulai dari *jogging track*, *green house*, akses masuk dan masih banyak lagi.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Gambar II. 11 Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kabupaten Sinjai Tahun 2021

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 PARIWISATA

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pasal 1 ayat 3, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025 pasal 1 ayat 1, yang dimaksud kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Bab II Pasal 3: Dalam pasal ini kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

3.2 WISATAWAN

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pasal 1 ayat 2, yang dimaksud wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Menurut (Bungin 2020) wisatawan adalah semua orang yang melakukan perjalanan wisata, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. Pengertian wisatawan lainnya menurut (Tan, Amri, and Ahmad 2018) yaitu kata wisatawan atau *tourist* merujuk kepada orang yang menjadi bagian dari traveler atau visitor sedangkan menurut (Tambunan 2009) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan sebagai wujud manifestasi dari interaksi sebagai

akibat perpindahan orang dari tempat dimana wisatawan biasanya tinggal.

Menurut Musenef (1996) Wisatawan adalah orang – orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam waktu minimal 24 jam dan maksimal tiga bulan ke suatu negeri yang bukan negeri dimana ia tinggal atau setiap orang yang mengunjungi suatu Negara dengan tujuan untuk tidak menetap atau bekerja tetap, dan membiarkan uangnya di tempat tersebut dengan uang yang diperoleh di tempat lain.

Maka disimpulkan pengertian wisatawan adalah semua orang yang melakukan perjalanan wisata, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

3.3 Ketentuan Angkutan Pariwisata

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Kepariwisata Nasional, yang dimaksud Daerah Tujuan Wisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat Daya Tarik Wisata, Fasilitas Umum, Fasilitas Pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, dikatakan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

3.4 Aksesibilitas Pariwisata

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2012-2025, aksesibilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

3.5 Angkutan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 angka 3 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek Pasal 1 angka 1, yang dimaksud Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Berdasarkan pelayanan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yaitu terdiri atas angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam trayek dan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam trayek.

3.6 Angkutan Pariwisata

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 menjelaskan tentang arah kebijakan penyediaan dan pengembangan sarana transportasi meliputi peningkatan dan pengembangan akses yang mudah dan peningkatan keamanan dan kenyamanan bergerak wisatawan menuju objek wisata. Kebijakan ini dilakukan dengan meningkatkan ketersediaan kapasitas angkutan pariwisata. Dalam Undang- undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 154 ayat (1), yang dimaksud angkutan orang untuk keperluan pariwisata termasuk kedalam angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam trayek yang harus digunakan untuk pelayanan angkutan wisata, sedangkan di ayat (2), penyelenggaraannya harus menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dengan tanda khusus dan di ayat (3), dikatakan angkutan orang untuk keperluan pariwisata tidak diperbolehkan menggunakan Kendaraan Bermotor Umum dalam trayek, kecuali di daerah yang belum tersedia angkutan khusus untuk pariwisata. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan angkutan wisata, agar tidak terjadi penyimpangan seperti hal tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2018 Pasal 1 Angka 3, menjelaskan bahwa Angkutan Orang dengan Kendaraan Umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau bus umum dan wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap. Angka 19, menjelaskan bahwa Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata adalah Angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum dan Mobil Bus Umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata. Dalam peraturan yang sama telah lengkap dijelaskan yaitu angka 9, yang dimaksud Mobil Penumpang Umum adalah Kendaraan Bermotor Angkutan Orang yang memiliki tempat duduk paling banyak 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram dengan dipungut bayaran dan angka 10, yaitu Mobil Bus Umum adalah Kendaraan Bermotor Angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram dengan dipungut bayaran.

Pemerintah Kabupaten Sinjai terus berupaya meningkatkan pembangunan yang dapat mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sinjai. Bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam mengembangkan potensi pariwisatanya tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 28 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sinjai Tahun 2012-2032 meliputi pengembangan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepariwisataan, serta melakukan promosi pariwisata untuk meeningkatkan jumlah wisatawan. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Kepariwisataaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2023 dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Peran Sektor Pariwisata terhadap Struktur Ekonomi Daerah;

2. Meningkatkan pembentukan karakter yang berbasis kearifan lokal, perlindungan situs dan cagar budaya.

3.7 Parameter Kinerja Angkutan Pariwisata

Dalam perhitungan Parameter Kinerja Angkutan, peneliti mengacu kepada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur menguraikan perhitungan parameter kinerja angkutan yaitu:

3.8 Faktor Muat (*Load Factor*)

Faktor muat adalah rasio atau persentase penumpang yang diangkut terhadap tempat duduk. Persamaan faktor muat dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{Load Factor} = \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas}} \times 100\%$$

Rumus III. 1 *Load Factor*

3.9 Kecepatan Rencana

Kecepatan rencana adalah rencana kecepatan rata-rata untuk menempuh perjalanan dalam satuan km/jam. Untuk kondisi normal adalah 20 – 40 km/jam tergantung pada karakteristik lokasi penelitian.

3.10 Waktu Tempuh

Waktu tempuh kendaraan adalah perbandingan jarak tempuh dengan kecepatan operasi yang dibutuhkan oleh kendaraan untuk sampai ke tujuan. Perhitungannya adalah:

$$\text{Waktu tempuh} = \frac{\text{Panjang Rute}}{\text{Kecepatan rute}} \times 60$$

Rumus III. 2 Waktu Tempuh

Keterangan:

WT = Waktu Tempuh (menit)

PL = Panjang Lintasan (km)

KR = Kecepatan Rencana (km/jam)

3.11 Antara (*Headway*)

Waktu antara adalah selisih waktu antara dua sarana angkutan yaitu waktu antara kendaraan satu dengan kendaraan yang sama tepat dibelakangnya.

Waktu Antara = Waktu kedatangan bus 2 - Waktu Kedatangan bus 1

Rumus III. 3 *Headway*

Keterangan: Waktu Antar(Menit)

3.12 Km-tempuh/rit

Km-tempuh/rit adalah jarak yang ditempuh suatu kendaraan dalam dua kali perjalanan (perjalanan bolak-balik).

3.13 Waktu Sirkulasi

Waktu Sirkulasi adalah waktu perjalanan dari titik asal ke titik tujuan dan kembali lagi ke titik asal.

$$CT_{ABA} = (T_{AB} + T_{BA}) + (OAB + OBA) + (T_{TA} + T_{TB})$$

Rumus III. 4 Waktu Sirkulasi

Keterangan :

CTABA = Waktu sirkulasi dari A ke B kembali ke A (menit)

TAB = Waktu perjalanan rata-rata dari A ke B (menit)

TBA = Waktu perjalanan rata-rata dari B ke A (menit)

σ_{AB} = Deviasi perjalanan rata-rata dari A ke B (menit)

σ_{BA} = Deviasi perjalanan rata-rata dari B ke A (menit)

TTA = Waktu henti kendaraan di A (menit)

TTB = Waktu henti kendaraan di B (menit)

3.14 Penentuan Jenis Moda

Dalam menentukan kendaraan yang digunakan untuk Angkutan Pariwisata di Kabupaten Sinjai disesuaikan dengan kebutuhan penumpang. Penentuan jenis dan tipe kendaraan dipengaruhi oleh besarnya penumpang yang naik Angkutan Pariwisata dalam satu kali perjalanan, hal ini menentukan jenis kendaraan dilihat dari kapasitasnya.

Selanjutnya dalam menentukan jenis kendaraan yang dioperasikan, diharuskan memperhatikan mengenai kemampuan prasarana jalan yang akan dilalui, dimana setiap ruas jalan memiliki dimensi dan tonase yang dapat dilayani. Ketentuan tersebut terdapat pada Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan dan Peraturan Menteri PUPR No.55 Tentang Kendaraan dan Peraturan Menteri PUPR No. 5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat Dan Dimensi Kendaraan Bermotor.

3.15 Menghitung Kebutuhan Jumlah Armada Angkutan Pariwisata

$$k = \frac{CT}{H \times fA}$$

Rumus III. 5 Kebutuhan Jumlah Armada

Keterangan:

K = Jumlah Kendaraan

CT = Waktu Sirkulasi (menit)

H = Headway (menit)

Fa = Faktor ketersediaan kendaraan

3.16 Penentuan Lintasan

Dalam menentukan lintasan optimal, peneliti menggunakan aplikasi berbasis peta yaitu ArcGis. ArcGis *Network Analyst* adalah salah satu ekstensi yang disediakan pada perangkat lunak ArcGis yang mampu melakukan analisis jaringan, dimana dalam menganalisis jaringan Network Analyst akan menemukan jalur dengan impedansi paling kecil dikemukakan oleh (Wira Buana 2019) *Network Analyst* ArcGis dapat menemukan jalur terbaik dari satu lokasi ke lokasi lain, atau menemukan jalur terbaik untuk menjangkau beberapa lokasi sekaligus.

3.17 Penjadwalan

Informasi yang diperlukan untuk menetapkan penjadwalan angkutan pariwisata ini yaitu:

1. Jumlah Armada

2. Hasil Survei Wawancara Wisatawan
3. Waktu Sirkulasi

3.18 Penentuan Titik Asal dan Titik Tujuan

Berdasarkan hasil survei wawancara wisatawan.

3.19 Biaya Operasional Kendaraan

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di wilayah perkotaan, biaya pokok per kendaraan/km dihitung dengan menjumlahkan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

$$\begin{aligned} \text{BOK Total} &= \text{Biaya Langsung} + \text{Biaya Tidak langsung} \\ \text{BOK Rata-rata} &= \frac{\text{Hasil Keseluruhan BOK Total}}{\text{Jumlah Armada}} \end{aligned}$$

Rumus III. 6 Biaya Operasional Kendaraan

3.20 Tarif

Tarif yang diperhitungkan agar pihak operator memperoleh keuntungan 10% dari biaya operasi kendaraan, dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif}_{[\text{margin } 15\%]} = \frac{\text{BOK}_{T+M15\%}/\text{Km}}{\text{Jnp}/\text{Km}}$$

Rumus III. 7 Tarif

3.21 Peramalan tahun rencana

Peramalan yang dilakukan untuk bangkitan dan tarikan tiap zona lalu lintas pada tahun rencana menggunakan metode tingkat pertumbuhan yaitu :

$$Ti = Fi \times ti$$

Rumus III. 8 Peramalan Tahun Rencana

Keterangan :

Ti = Pergerakan Masa Mendatang

Fi = Faktor Pertumbuhan

ti = Pergerakan Masa Sekarang

Tabel III. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Analisis	Keterangan
1	Emilia Meiriska	Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kota Balikpapan	2020	1. Analisis Penentuan Jumlah Armada 2. Analisis Subsidi 3. Analisis BOK	Jurnal
2	Ridwansyah	Perencanaan Operasional Angkutan Wisata Geopark Ciletuh Pelabuhanratu	2021	Analisis karakteristik sistem operasional dan Analisis BOK	Jurnal
3	Ronaldi Natalius Sidauruk	Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari	2015	Analisis BOK	Jurnal
4	Septian Lingga Leksana	Layanan Angkutan Pariwisata di Audica Mandiri Group Jakarta	2012	Analisis Lintasan Terpendek dengan metode Network Analyst pada ArcGis	Jurnal
5	Satriawan Arasy	Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	2022	1. Analisis Lintasan 2. Analisis Jumlah dan Jenis Armada 3. Analisis Penjadwalan 4. Analisis Parameter Kinerja Angkutan 5. Analisis BOK, Tarif dan Subsidi 6. Analisis Bangkitan dan Tarikan	Skripsi

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk merencanakan Angkutan Pariwisata di Kabupaten Sinjai yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ada. Desain Penelitian dibuat untuk mempermudah dalam memahami proses ataupun tahapan dalam pengerjaan skripsi ini. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan analisa penelitian, yaitu:

4.2 Identifikasi Masalah

Pada tahap proses pengidentifikasian masalah maka akan mendapatkan berbagai permasalahan yang terdapat pada wilayah studi. Setelah didatakannya masalah-masalah tersebut, kemudian diambil beberapa permasalahan untuk dirumuskan.

4.3 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada selanjutnya adalah merumuskan masalah tentang apa saja hal yang menjadi penyebab dari masalah tersebut.

4.4 Pengumpulan Data

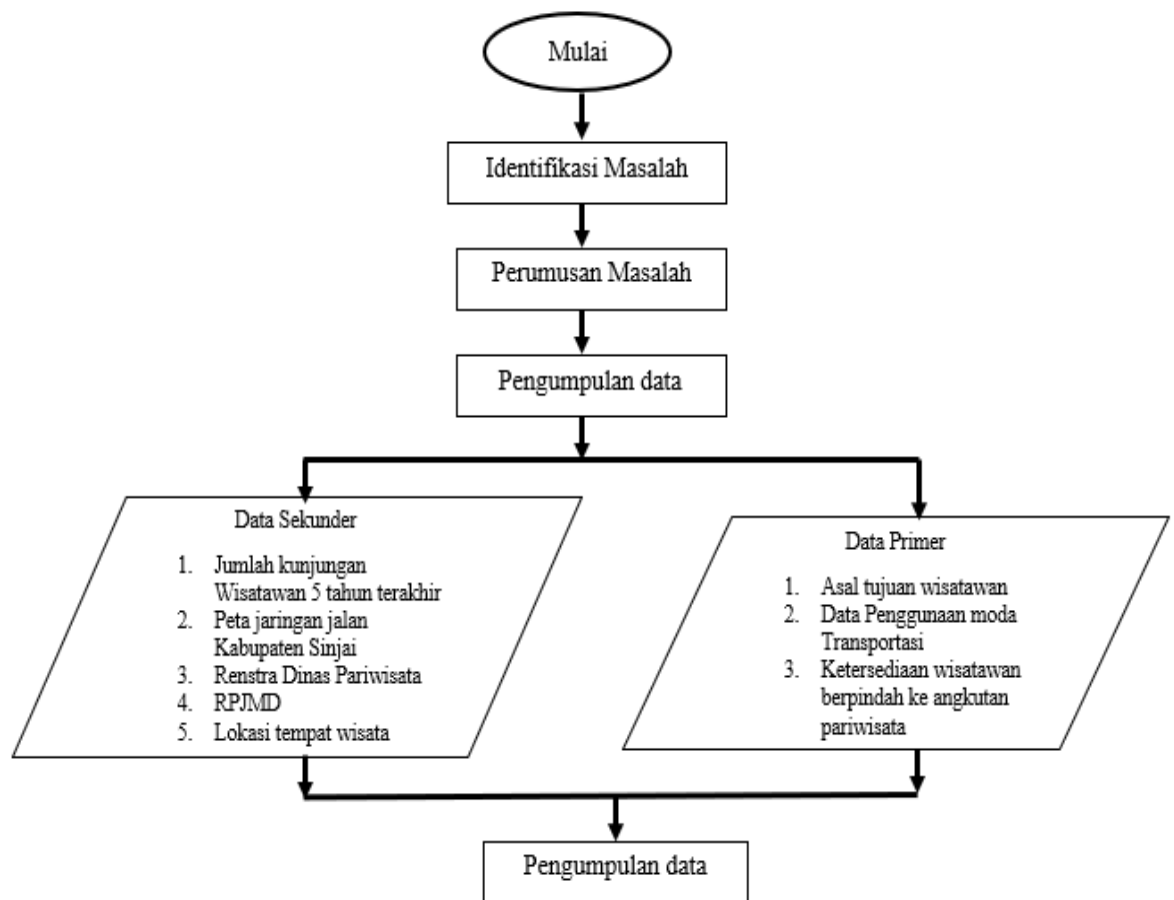
Pengumpulan data ini meliputi pengumpulan data sekunder dan data primer. Untuk data primer dilakukan survei-survei yang terkait dengan kondisi di lapangan.

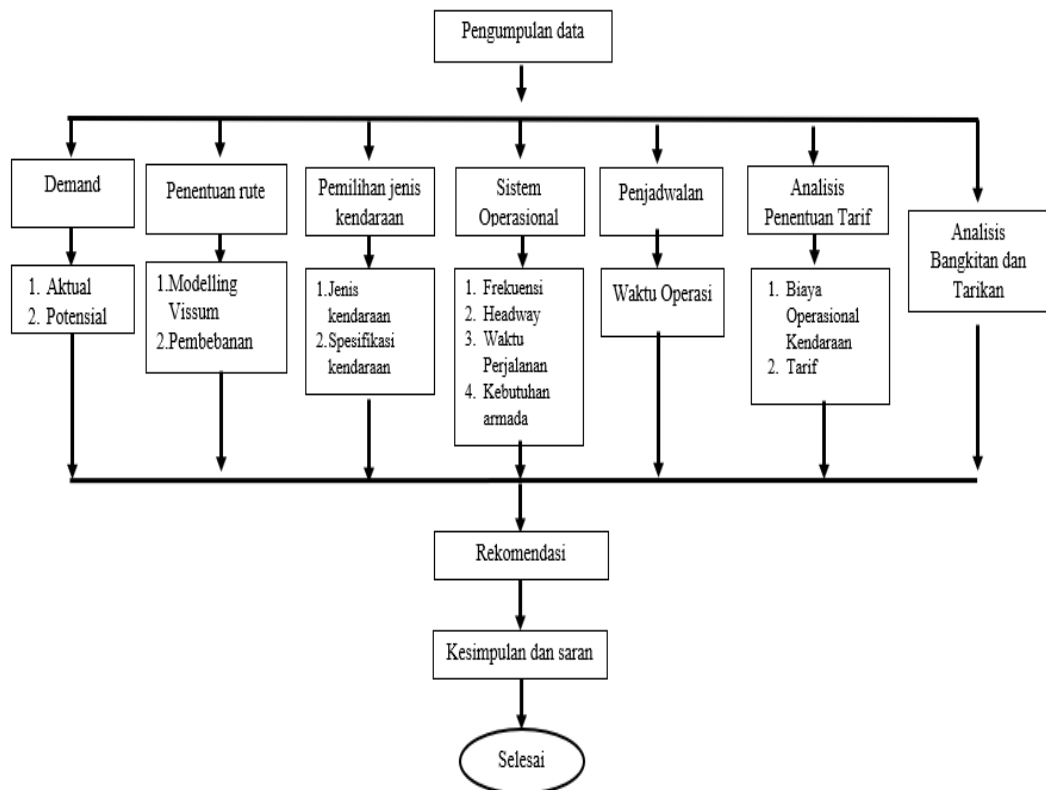
4.5 Pengolahan Data/Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dari data-data tersebut akan dilanjutkan dengan analisis-analisis guna mendapatkan kondisi eksisting dari wilayah studi, demi terwujudnya penelitian yang direncanakan.

4.6 Output Penelitian

Setelah mendapatkan hasil kondisi eksisting pada tahapan pengolahan data, kemudian menindaklanjuti kepada pemilihan-pemilihan alternative terbaik untuk pemecahan masalah. Berikut ini adalah bagan alir yang dapat dilihat pada gambar berikut





Gambar IV. 1 Bagan Alir

4.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan diperoleh dengan cara mengambil dari lembaga atau instansi yang terkait.

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Survei wawancara wisatawan di kawasan wisata Kabupaten Sinjai
Survei ini bertujuan untuk menghitung permintaan wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan pariwisata dan menentukan kebutuhan jumlah armada angkutan wisata Kabupaten Sinjai dan mengetahui asal tujuan wisatawan.
2. Data pengguna moda transportasi menuju Kawasan Wisata Kabupaten Sinjai.

Data pengguna moda transportasi ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pengguna moda transportasi seperti: motor, mobil pribadi, angkutan umum dan pejalan kaki, yang berisikan:

- a) Pemilihan menggunakan moda transportasi.
- b) Tingkat keseringan menggunakan moda transportasi.
- c) Banyak perjalanan menggunakan moda transportasi.
- d) Alasan menggunakan moda transportasi.
- e) Maksud perjalanan dengan menggunakan moda transportasi.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan 5 tahun terakhir

Data ini diperoleh dari dinas pariwisata Kabupaten Sinjai data ini digunakan untuk mengetahui jumlah wisatawan pada 5 tahun terakhir.

2. Renstra Dinas Pariwisata

Rencana Strategi Dinas pariwisata Kabupaten Sinjai untuk mengetahui rencana strategi yang akan dilakukan.

3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) adalah penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

4. Peta jaringan jalan Kabupaten Sinjai yang terdapat di Lapum TIM PKL Sinjai 2021.

5. Lokasi tempat wisata Kabupaten Sinjai yaitu lokasi dengan jumlah pengunjung tertinggi.

4.8 Teknik Analisis Data

4.8.1 Teknik Sampel Wawancara

Untuk menghadapi populasi (bagian yang besar) peneliti menggunakan teknik sampling secara benar agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar representatif (mewakili) atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Setelah peneliti melaksanakan wawancara sesuai batasan penelitian ini, dari populasi setiap lokasi wisata maka akan ditentukan jumlah sampelnya melalui rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,5). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus IV. 1 Slovin

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi/besar populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

4.8.2 Karakteristik Wisatawan

Penganalisisan data hasil survei wawancara wisatawan dari keseluruhan lokasi wisata sesuai batasan penelitian ini. Setelah diperoleh data mengenai informasi karakteristik wisatawan, maka dapat dilakukan perhitungan sampling dan pendistribusian formulir wawancara agar mendapatkan informasi karakteristik wisatawan untuk mewujudkan angkutan pariwisata sesuai kebutuhan.

4.8.3 Lintasan Angkutan Pariwisata

Dalam menentukan lintasan optimal, peneliti menggunakan aplikasi berbasis peta yaitu ArcGis dengan metode Network Analyst.

4.8.4 Jenis Kendaraan Angkutan Pariwisata

Dalam menentukan jenis kendaraan angkutan pariwisata, sebaiknya bisa memenuhi kebutuhan wisatawan kemudian disesuaikan dengan dimensi kelas jalan.

Menghitung Kebutuhan Jumlah Armada Angkutan Pariwisata

$$k = \frac{CT}{H \times fA}$$

Rumus IV. 2 Jumlah Armada

Keterangan:

- K : Jumlah Kendaraan
CT : Waktu Sirkulasi (menit)
H : Headway (menit)
Fa : Faktor ketersediaan kendaraan

4.8.5 Parameter Kinerja Angkutan Pariwisata

1. Faktor Muat (*Load Factor*) merupakan rasio perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan.
2. Kecepatan Rencana
Kecepatan rata-rata untuk menempuh perjalanan dalam satuan km/jam. Untuk kondisi normal adalah 20-40 km/jam tergantung pada karakteristik lokasi penelitian.
3. Waktu Tempuh
Waktu tempuh adalah perbandingan jarak tempuh dengan kecepatan operasi yang dibutuhkan oleh kendaraan untuk sampai ketujuannya.
4. Waktu Sirkulasi (*Round Trip Time*)
Waktu perjalanan dari titik asal menuju ke titik tujuan dan kembali lagi ke titik asal.
5. Waktu Antara Kendaraan (Headway)
Selisih waktu keberangkatan atau kedatangan antara kendaraan yang satu dengan kendaraan dibelakangnya.

6. Km-Tempuh/Rit

Jarak yang ditempuh suatu kendaraan dalam satu kali atau dua kali perjalanan (perjalanan bolak-balik).

4.8.6 Biaya Operasional Kendaraan

1. Biaya Langsung

- a. Penyusutan Kendaraan
- b. Bunga Modal
- c. Gaji Awak Bus
- d. Bahan Bakar Minyak (BBM)
- e. Ban
- f. Service Kecil
- g. Service Besar
- h. Penambahan Oli Mesin
- i. Pemeliharaan dan Reparasi
- j. Cuci Bus
- k. STNK/Pajak Kendaraan
- l. KIR
- m. Asuransi

2. Biaya Tidak Langsung

- a. Biaya Pengelolaan
 - 1). Penyusutan Bangunan Kantor
 - 2). Penyusutan Bengkel
 - 3). Penyusutan Inventaris/Alat Kantor
 - 4). Penyusutan sarana bengkel
 - 5). Biaya Pemeliharaan Kantor
 - 6). Biaya Administrasi Kantor
 - 7). Pajak Bangunan Kantor
 - 8). Izin usaha
 - 9). Izin Trayek
 - 10). Biaya lain-lain

b. Biaya Pegawai Selain Awak Kendaraan

Tenaga selain awak kendaraan terdiri dari pimpinan, staf administrasi, tenaga teknis, dan tenaga operasi. Jumlah tenaga pimpinan, staf administrasi, tenaga teknik dan tenaga operasi tergantung dari besarnya armada yang dikelola. Biaya pegawai ini terdiri dari gaji/upah, uang lembur dan tunjangan sosial.

4.8.7 Tarif

Berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan.

4.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

4.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan dimana tempat wisata Terletak di Kecamatan Sinjai Borong, Kecamatan Sinjai Timur dan Kecamatan Sinjai Utara.

4.9.2 Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang akan dicapai, maka perlu dibuat jadwal rencana kegiatan agar setiap kegiatan terselesaikan secara tepat waktu dan selesai sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			2	3	4	1	2				2		4
1	Pemilihan Judul Skripsi																								
2	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3	Bimbingan Proposal Skripsi																								
4	Seminar Proposal Skripsi																								
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Progres																								
8	Penyelesaian Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Akhir																								

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 ANALISIS KUISIONER PENGUNJUNG

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan sampel penelitian menggunakan teori Slovin, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka Tiga tempat wisata yang menjadi suatu populasi, penghitungan sampel wawancara pengunjung menggunakan rumus "SLOVIN" dengan standar deviasi 5 %, maka diperoleh perhitungan, sebagaimana dinyatakan pada **Tabel V.1 berikut :**

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Factor error (%)

N = Jumlah populasi

Hasil yang didapat dari perhitungan menggunakan "SLOVIN" merupakan jumlah sampel dari keseluruhan lokasi wisata, untuk mengetahui kebutuhan sampel pada masing masing lokasi wisata dengan cara mengalikan presentase jumlah wisatawan pada tiap lokasi wisata dengan jumlah sampel yang didapat dari perhitungan "SLOVIN".

Untuk menghitung faktor ekspansi dengan membagi jumlah populasi pada tiap lokasi wisata dengan jumlah sampel.

$$\text{Ekspansi} = \frac{\text{Jumlah Populasi setiap lokasi wisata}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

Tabel V. 1 Jumlah Pengunjung

No	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung pada tahun 2021				
		Per Tahun	Per Bulan	Per Minggu	Per Hari	Sampel
1	Hutan Mangrove Tongke-Tongke	67,170	5,598	1,399	200	316
2	Taman Purbakala Batu Pake Gojeng	7,718	643	161	23	36
3	Taman Hutan Raya	9,822	819	205	29	46
Total						398

Sumber: Hasil analisis 2022

Tabel V. 2 Jumlah Sampel

NO	Objek wisata	Per Tahun	Proporsi (%)	Sampel	Pembulatan	Rumus (Rumus Slovin)	Faktor ekspansi
1	Hutan Mangrove Tongke-Tongke	67170	79%	315.69	316	$N/(1+(N \times e^2))$	212.56
2	Taman Purbakala Batu Pake Gojeng	7718	9%	36.27	36		214.39
3	Taman Hutan Raya	9822	12%	46.16	46		213.52
	Total	84710	100%				
	Total Sampel	398.1201			398		

Sumber: Hasil analisis 2022

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang harus diambil dari seluruh kawasan wisata yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 398 wisatawan.

5.2 Analisis Karakteristik Pengunjung kawasan wisata Kabupaten Sinjai

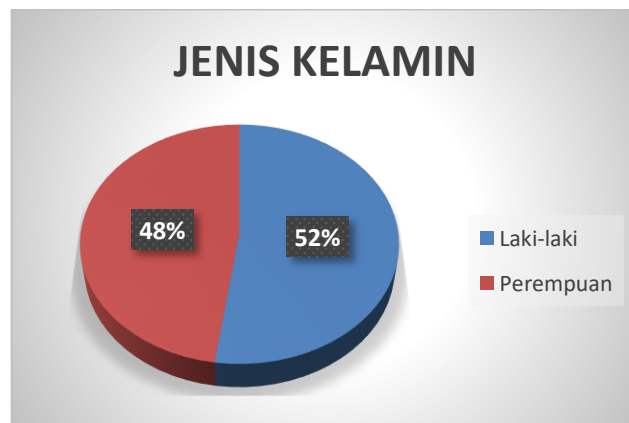
Data yang dianalisis merupakan hasil survei wawancara yang berasal dari keseluruhan tempat wisata yang menjadi objek penelitian. Digunakan metode sebaik mungkin baik dalam perhitungan sampling ataupun pelaksanaan pendistribusian formulir wawancara guna memperoleh hasil survei yang dapat memberikan informasi mengenai karakteristik pengunjung, agar dalam pengoperasian angkutan wisata menjadi efektif, efisien, tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung.

5.2.1 Jenis kelamin

Tabel V. 3 Persentase Jenis Kelamin Pengunjung

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	208	52%
2	Perempuan	190	48%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 1 Persentase Jenis Kelamin

Gambar diatas menunjukkan data jenis kelamin pengunjung wisata Kabupaten Sinjai. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa jumlah total pengunjung berjenis kelamin laki-laki sebesar 52 % atau 208 pengunjung sedangkan perempuan sebesar 48

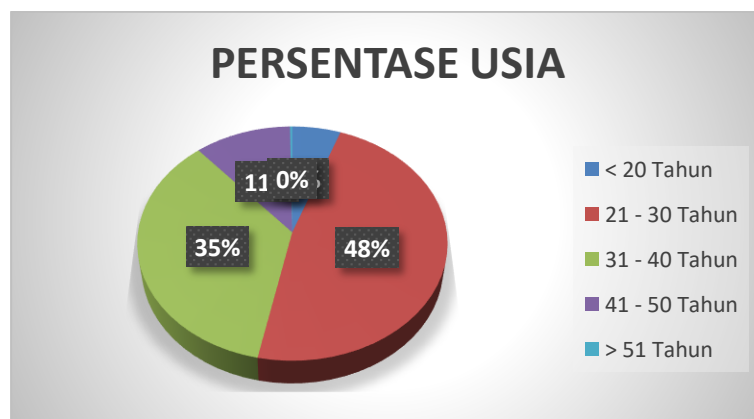
% atau 190 pengunjung.

5.2.2 Persentase Usia

Tabel V. 4 Persentase Usia

NO	Usia	Jumlah	%
1	< 20 Tahun	22	6%
2	21 - 30 Tahun	190	48%
3	31 - 40 Tahun	141	35%
4	41 - 50 Tahun	44	11%
5	> 51 Tahun	1	0%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 2 Persentase Usia

Data Gambar diatas menunjukkan data umur pengunjung Wisata Kabupaten Sinjai. Pada gambar tersebut dapat diketahui komposisi umur pengunjung yang paling banyak adalah pada umur antara 21-30 tahun yaitu sebesar 48 % atau 190 pengunjung. Sedangkan kategori umur terbanyak kedua adalah pada umur antara 31- 40 tahun yaitu sebesar 35 % atau 141 pengunjung.

5.2.3 Persentase Kunjungan Wisatawan

Tabel V. 5 Persentase Kunjungan Wisatawan

NO	KARAKTERISTIK	JUMLAH	%
1	Domestik	398	100%
2	Mancanegara	0	0%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 3 Persentase Kunjungan Wisatawan

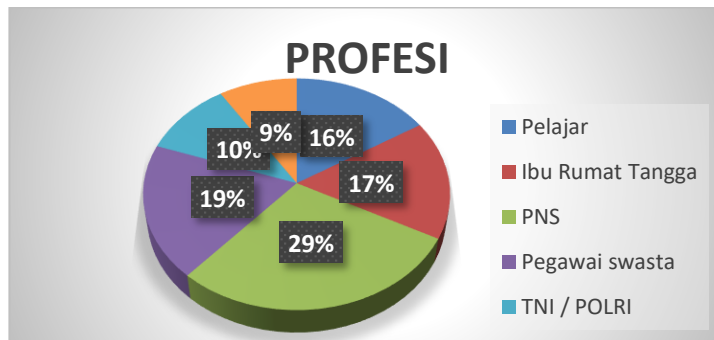
Dari gambar diatas menunjukkan bahwa pengunjung/wisatawan yang datang ke lokasi wisata Kabupaten Sinjai didominasi oleh pengunjung domestik sebesar 100 %. Sedangkan wisatawan mancanegara sebesar 0 %.

5.2.4 Persentase Profesi

Tabel V. 6 Persentase Profesi

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	Pelajar	64	16%
2	Ibu Rumat Tangga	66	17%
3	PNS	115	29%
4	Pegawai swasta	75	19%
5	TNI / POLRI	42	11%
6	Wiraswasta	36	9%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 4 Persentase Profesi

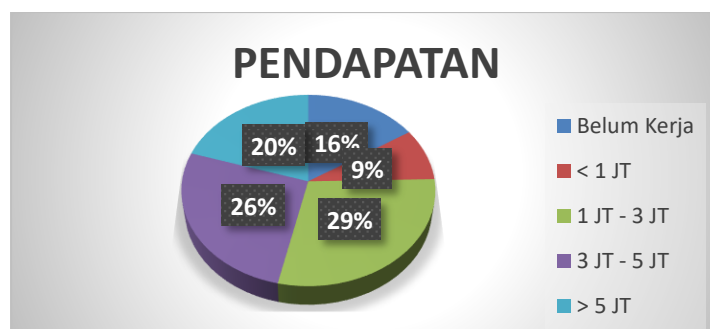
Dari Diagram diatas diketahui bahwa sebagian besar pengunjung adalah PNS yaitu sebesar 29 % atau 115 orang. Sedangkan pekerjaan pengunjung terbanyak kedua adalah pegawai swasta yaitu sebesar 19 % atau 75 orang.

5.2.5 Persentase Pendapatan

Tabel V. 7 Persentase Pendapatan

NO	Pendapatan Pengunjung	Jumlah	%
1	Belum Kerja	63	16%
2	< 1 JT	35	9%
3	1 JT - 3 JT	115	29%
4	3 JT - 5 JT	105	26%
5	> 5 JT	80	20%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 5 Persentase Pendapatan

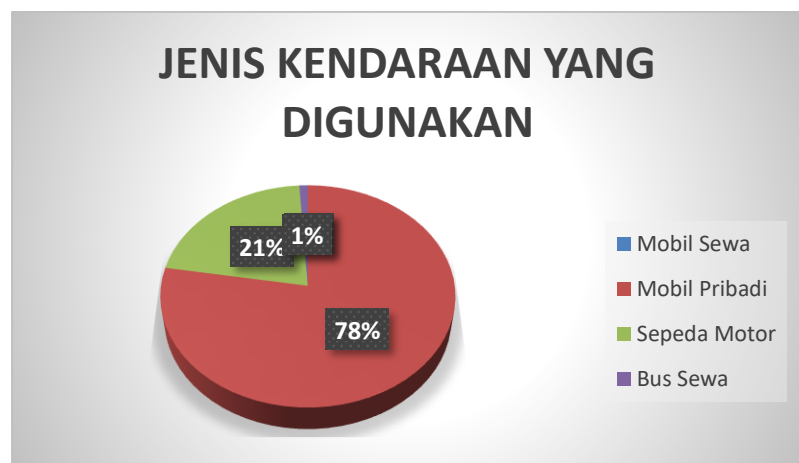
Gambar diatas menunjukan bahwa pendapatan pengunjung yang paling dominan yaitu pengunjung yang berpenghasilan 1 JT - 3 JT sebanyak 29% atau 115 orang dan yang kedua yang berpenghasilan 3 JT - 5 JT sebanyak 26 % atau 105 orang.

5.2.6 Persentase moda yang digunakan

Tabel V. 8 Persentase Moda Yang Digunakan

NO	Jenis Kendaraan	Jumlah	%
1	Mobil Sewa	0	0%
2	Mobil Pribadi	309	78%
3	Sepeda Motor	85	21%
4	Bus Sewa	4	1%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 6 Persentase Jenis Kendaraan Yang Digunakan

Gambar diatas menunjukan bahwa mobil pribadi merupakan jenis kendaraan terbanyak dengan 309 kendaraan. Sedangkan pilihan moda terbanyak kedua adalah sepeda motor 85 kendaraan.

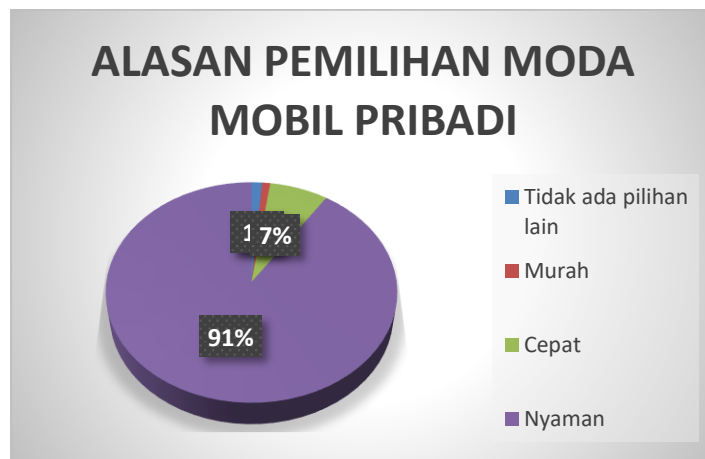
5.2.7 Alasan Pemilihan Jenis Kendaraan Wisatawan

1) Mobil Pribadi

Tabel V. 9 Alasan Pemilihan Menggunakan Mobil Pribadi

MOBIL PRIBADI			
NO	Alasan Pemilihan Moda	Jumlah	%
1	Tidak ada pilihan lain	4	1%
2	Murah	3	1%
3	Cepat	22	7%
4	Nyaman	280	91%
Total		309	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 7 Persentase Alasan Pemilihan Moda Mobil Pribadi

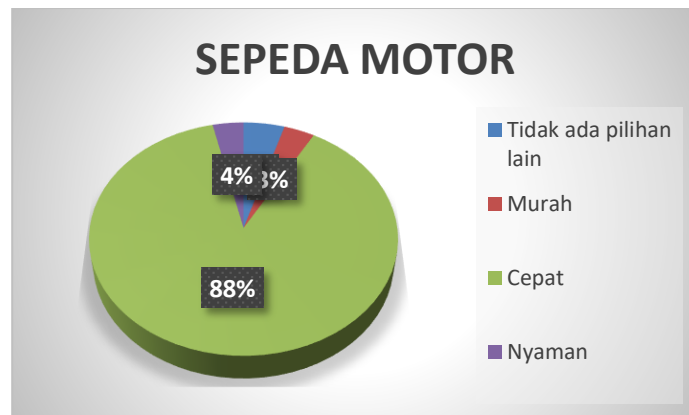
Gambar diatas menunjukkan bahwa nyaman menjadi alasan penggunaan mobil pribadi yaitu sebesar 91% atau 280 orang dari total 309 orang yang menggunakan mobil pribadi menuju ke lokasi wisata.

2) Sepeda Motor

Tabel V. 10 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Sepeda Motor

SEPEDA MOTOR			
NO	Alasan Pemilihan Moda	Jumlah	%
1	Tidak ada pilihan lain	4	5%
2	Murah	3	4%
3	Cepat	75	88%
4	Nyaman	3	4%
Total		85	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 8 Alasan Pemilihan Moda Sepeda Motor

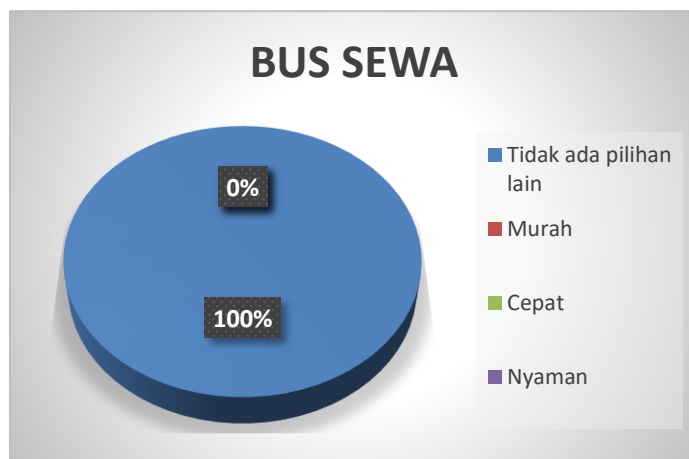
Gambar diatas menunjukkan bahwa cepat menjadi alasan penggunaan sepeda motor yaitu sebesar 88% atau 75 orang dari total 85 orang yang menggunakan sepeda motor menuju ke lokasi wisata.

3) Bus Sewa

Tabel V. 11 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Bus Sewa

BUS SEWA			
NO	Alasan Pemilihan Moda	Jumlah	%
1	Tidak ada pilihan lain	4	100%
2	Murah	0	0%
3	Cepat	0	0%
4	Nyaman	0	0%
Total		4	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 9 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Bus Sewa

Gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pilihan lain menjadi alasan penggunaan bus sewa yaitu sebesar 100% atau 4 orang dari total 4 orang yang menggunakan bus sewa menuju ke lokasi wisata.

4) Mobil Sewa

Tabel V. 12 Alasan Pemilihan Moda Menggunakan Mobil Sewa

MOBIL SEWA			
NO	Alasan Pemilihan Moda	Jumlah	%
1	Tidak ada pilihan lain	0	0%
2	Murah	0	0%
3	Cepat	0	0%
4	Nyaman	0	0%
Total		0	0%

Sumber: Hasil analisis 2022

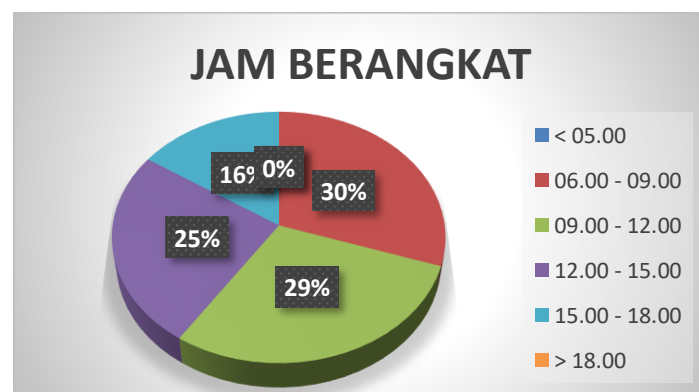
Tabel diatas menunjukkan bahwa moda mobil sewa tidak menjadi pilihan wisatawan untuk menuju ke lokasi wisata.

5.2.8 Persentase Waktu Keberangkatan

Tabel V. 13 Persentase Waktu Keberangkatan

NO	Jam berangkat	Jumlah	%
1	< 05.00	0	0%
2	06.00 - 09.00	120	30%
3	09.00 - 12.00	116	29%
4	12.00 - 15.00	100	25%
5	15.00 - 18.00	62	16%
6	> 18.00	0	0%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 10 Persentase Jam Berangkat

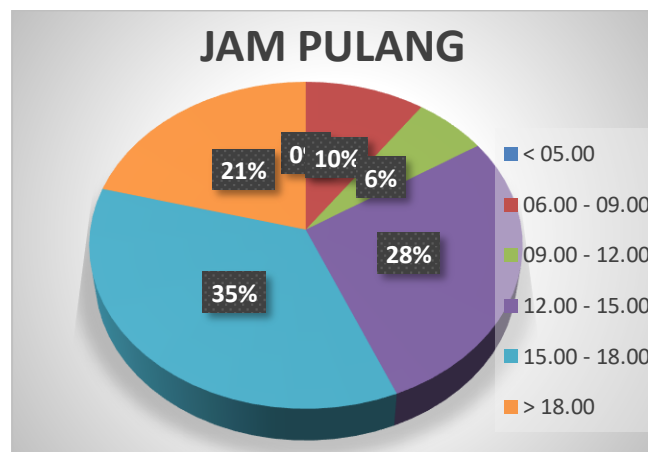
Gambar diatas menunjukan bahwa pengunjung wisata Kabupaten Sinjai rata-rata berangkat menuju lokasi wisata pada interval antara jam 06.00-09.00 yaitu sebesar 30 % atau 120 pengunjung. Sedangkan terbanyak kedua interval antara jam 09.00-12.00 yaitu sebesar 29 % atau 116 pengunjung.

5.2.9 Persentase Waktu Kembali

Tabel V. 14 Persentase Waktu Kembali

NO	Jam Pulang	Jumlah	%
1	< 05.00	0	0%
2	06.00 - 09.00	39	10%
3	09.00 - 12.00	24	6%
4	12.00 - 15.00	111	28%
5	15.00 - 18.00	141	35%
6	> 18.00	83	21%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 11 Persentase Waktu Kembali

Dari Gambar diatas diketahui bahwa rata-rata terbesar jam kepulangan wisatawan Kabupaten Sinjai yaitu interval antara jam 15.00-18.00 dengan 35 % atau 141 pengunjung. Sedangkan terbanyak kedua yaitu interval

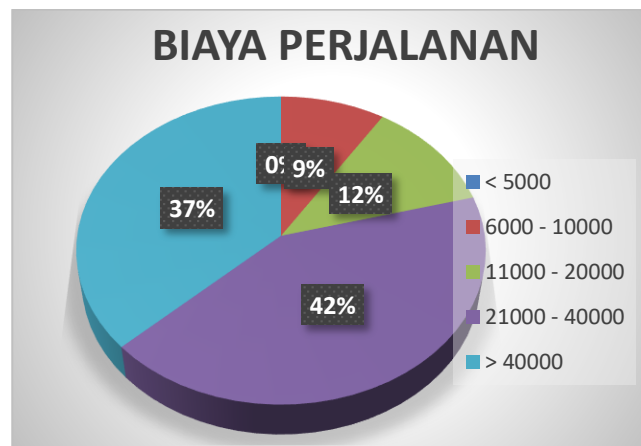
antara jam 12.00-15.00 dengan 28 % atau 111 pengunjung

5.2.10 Persentase Biaya Perjalanan

Tabel V. 15 Persentase Biaya Perjalanan

NO	BIAYA PERJALANAN	JUMLAH	%
1	< 5000	0	0%
2	6000 - 10000	36	9%
3	11000 - 20000	47	12%
4	21000 - 40000	168	42%
5	> 40000	147	37%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 12 Persentase Biaya Perjalanan

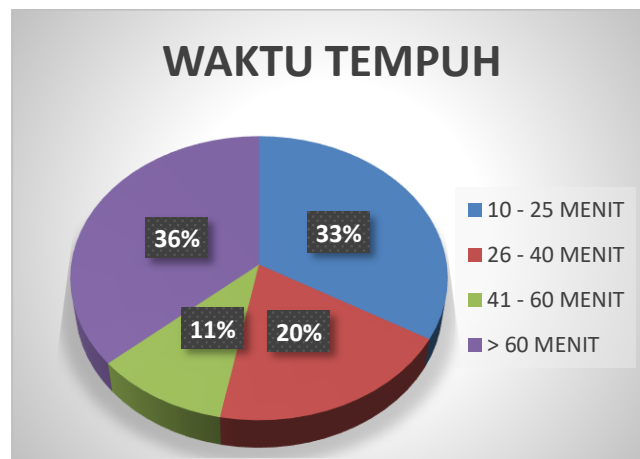
Dalam Gambar diatas diketahui bahwa biaya perjalanan pengunjung kawasan wisata Kabupaten Sinjai yang paling banyak yaitu pada interval 21.000 – 40.000 sebesar 42 % atau 168 orang dan terbanyak kedua yaitu >40.000 sebesar 37 % atau 147.

5.2.11 Persentase Waktu Tempuh

Tabel V. 16 Persentase Waktu Tempuh

NO	WAKTU TEMPUH	JUMLAH	%
1	10 - 25 MENIT	133	33%
2	26 - 40 MENIT	78	20%
3	41 - 60 MENIT	42	11%
4	> 60 MENIT	145	36%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 13 Persentase Waktu Tempuh

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa waktu tempuh pengunjung menuju lokasi kawasan wisata di Kabupaten Sinjai rata-rata menempuh waktu interval antara > 60 menit sebanyak 36 % atau 145 orang.

5.2.12 Perilaku perjalanan wisatawan

Asal perjalanan wisatawan diperoleh dari data alamat wisatawan selama berada di bandar Sulawesi Selatan, sedangkan tujuannya merupakan lokasi wisata yang di tuju oleh wisatawan. Dari data tersebut maka dapat diperoleh matrik zona asal tujuan wisatawan menuju lokasi wisata,

yaitu sebagai berikut :

Tabel V. 17 Matriks sampel asal tujuan wisatawan
Kabupaten Sinjai

	Sampel			
OD	Hutan Mangrove Tongke-tongke	T. Purbakala Batu Pake Gojeng	Taman Hutan Raya	tj
1	23	1	10	34
2	58	4	11	73
3	27	0	13	40
4	21	0	0	21
5	22	1	4	27
6	41	9	1	51
7	15	5	1	21
8	0	0	0	0
9	13	1	0	14
10	4	1	0	5
11	2	1	0	3
12	44	7	2	53
13	15	0	0	15
14	5	0	0	5
15	5	0	0	5
XVI	4	0	4	8
XVII	0	0	0	0
XVIII	0	0	0	0
XIX	17	6	0	23
aj	316	36	46	398

Sumber: Hasil analisis 2022

Tabel V. 18 Matriks populasi asal tujuan wisatawan
kabupaten Sinjai

	Populasi			
OD	Hutan Mangrove Tongke- tongke	T. Purbakala Batu Pake Gojeng	Taman Hutan Raya	tj
1	4889	214	2135	7239
2	12329	858	2349	15535

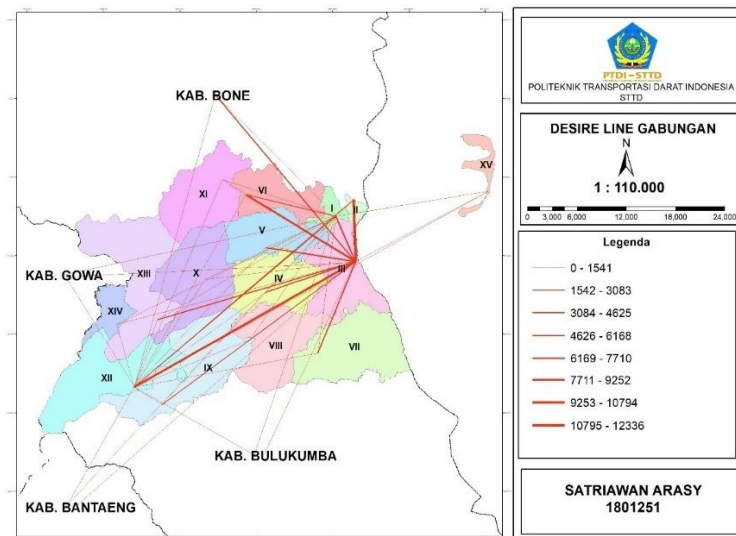
	Populasi			
OD	Hutan Mangrove Tongke-tongke	T. Purbakala Batu Pake Gojeng	Taman Hutan Raya	tj
3	5739	0	2776	8515
4	4464	0	0	4464
5	4676	214	854	5745
6	8715	1930	214	10858
7	3188	1072	214	4474
8	0	0	0	0
9	2763	214	0	2978
10	850	214	0	1065
11	425	214	0	640
12	9353	1501	427	11281
13	3188	0	0	3188
14	1063	0	0	1063
15	1063	0	0	1063
XVI	850	0	854	1704
XVII	0	0	0	0
XVIII	0	0	0	0
XIX	3614	1286	0	4900
aj	67170	7718	9822	84710

Sumber: Hasil analisis 2022

5.2.13 Desire Line

Peta Desire line pola perjalanan wisatawan pada objek penelitian kawasan wisata Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada gambar berikut :

1) Desire Line Gabungan

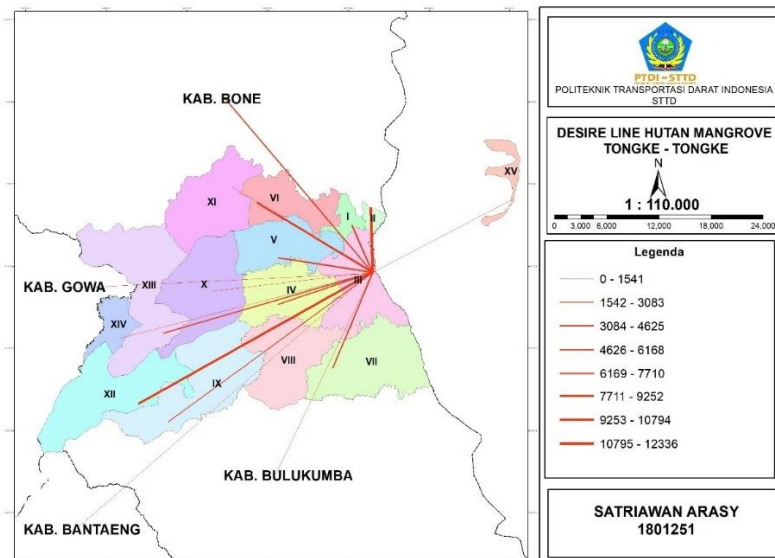


Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 14 Peta Desire line Gabungan

Gambar diatas merupakan desire line gabungan pola perjalanan wisatawan

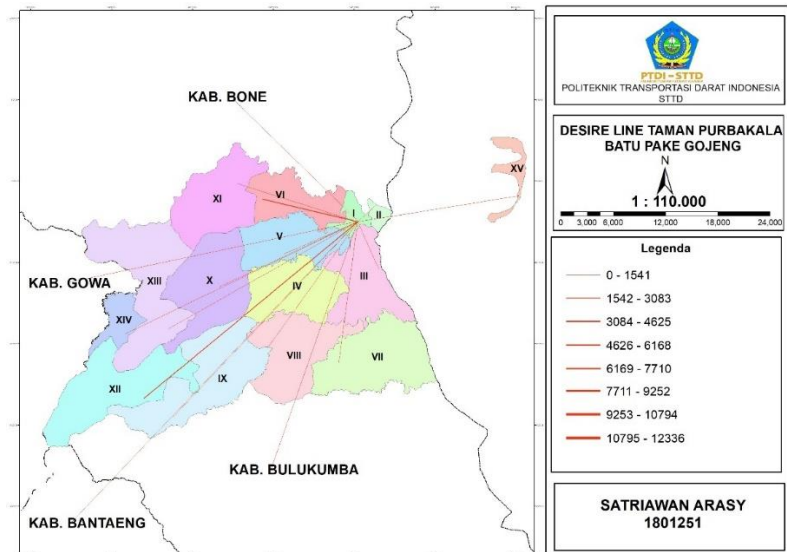
2) Desire Line Hutan angrove Tongke-Tongke



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 15 Peta Desire line Hutan Mangrove Tongke-Tongke

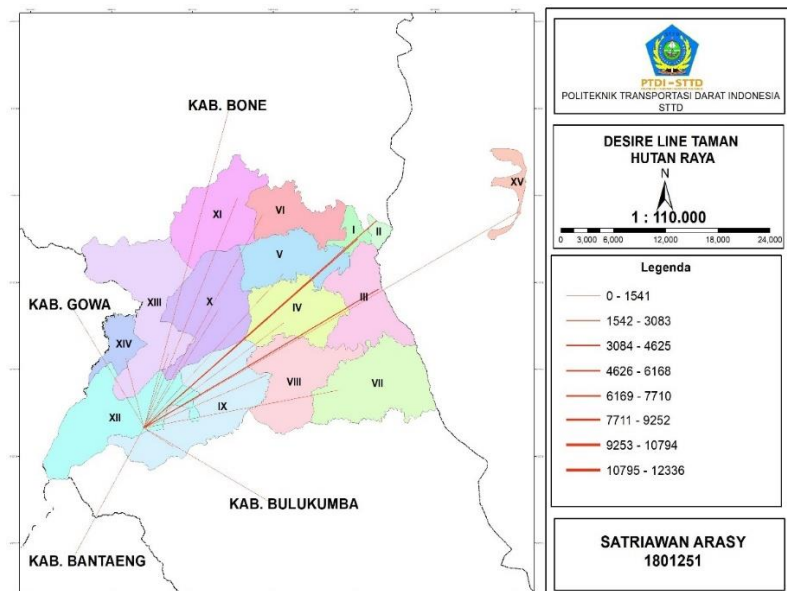
3) Desire Line Taman Purbakala Batu Pake Gojeng



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 16 Peta Desire line Taman Purbakala Batu Pake Gojeng

4) Desire Line Taman Hutan Raya



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 17 Peta Desire line Taman Hutan Raya

5.2.14 Analisis Demand

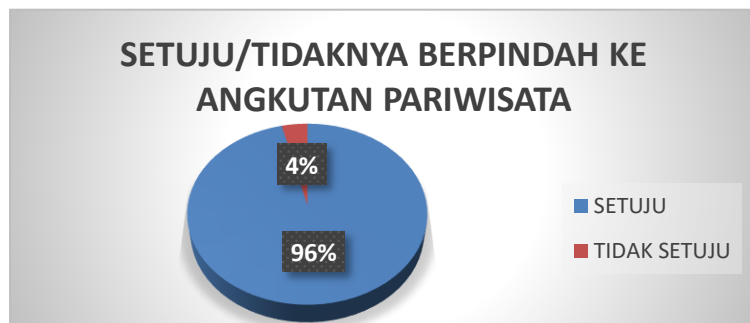
1) Permintaan potensial (Demand Potensial)

Analisis perhitungan demand digunakan untuk mengetahui berapa jumlah armada yang dibutuhkan untuk beroperasi sehingga penyediaan angkutan wisata untuk melayani penumpang tidak terlalu sedikit yang menyebabkan penumpang terlantar dan juga terlalu banyak yang bisa menyebabkan kerugian. Analisis demand potensial didapat dari survei wawancara yang dilakukan kepada pengunjung kawasan wisata Kabupaten Sinjai. Untuk demand yang berasal dari pengunjung dapat diketahui dari survei wawancara dimana rata-rata penumpang memberikan pernyataan setuju untuk berpindah ke angkutan wisata.

Tabel V. 19 Setuju / Tidak Setuju Adanya Angkutan Pariwisata

NO	SETUJU / TIDAK SETUJU ADANYA ANGKUTAN PAWISATA	JUMLAH	%
1	SETUJU	383	96%
2	TIDAK SETUJU	15	4%
Total		398	100%

Sumber: Hasil analisis 2022



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 18 Presentase setuju / tidak setuju

Dapat diketahui bahwa dari total semua pengunjung yang setuju berpindah ke angkutan wisata untuk menuju kawasan wisata Kabupaten Sinjai sebanyak 96 % atau 383 orang yang menyatakan setuju dan 4 % tidak setuju atau 15 orang.

Tabel V. 20 Matrik Demand Potensial (Populasi)

	Demand Potensial (populasi)			
OD	Hutan Mangrove Tongke-tongke	T. Purbakala Batu Pake Gojeng	Taman Hutan Raya	tj
1	4645	206	2055	6906
2	11714	825	2260	14799
3	5453	0	2671	8124
4	4241	0	0	4241
5	4443	206	822	5471
6	8280	1857	205	10343
7	3029	1032	205	4266
8	0	0	0	0
9	2626	206	0	2832
10	808	206	0	1014
11	404	206	0	610
12	8886	1444	411	10741
13	3029	0	0	3029
14	1010	0	0	1010
15	1010	0	0	1010
XVI	808	0	822	1630
XVII	0	0	0	0
XVIII	0	0	0	0
XIX	3433	1238	0	4671
aj	63820	7427	9452	80699

Sumber: Hasil analisis 2022

5.2.15 Demand wisata pada tahun rencana (2026)

Berikut merupakan hasil peramalan wisatawan pada tiap lokasi wisata di tahun 2026 menggunakan compounding factor dengan rumus :

$$PT = PO (1 + i)^n$$

Keterangan :

PT = Tahun Rencana

PO = Tahun Dasar

i = Tingkat Pertumbuhan

n = Selisih tahun

Tabel V. 21 Peramalan Jumlah Pengunjung pada Tahun 2026

No	Objek Wisata	Peramalan jumlah pengunjung		
		Per Tahun	i	2026
1	Hutan Mangrove Tongke-Tongke	67,170	0.23	187,572
2	Taman Purbakala Batu Pake Gojeng	7,718	0.23	21,552
3	Taman Hutan Raya	9,822	0.23	27,428
Total		84,710		236,552

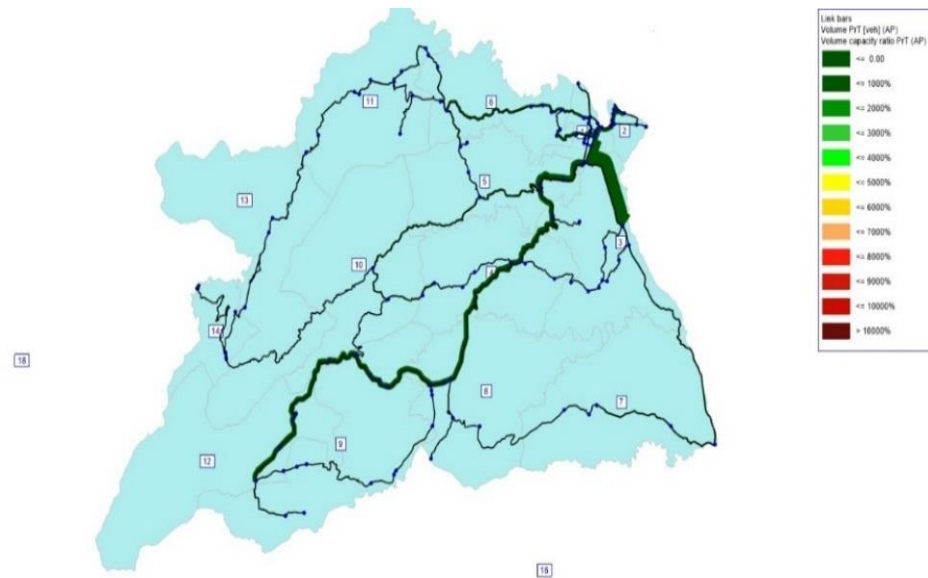
Sumber: Hasil analisis 2022

5.3 Analisis Penentuan Lintasan

Dalam menentukan design lintasan perencanaan pengoperasian angkutan wisata adalah dengan mempertimbangkan titik asal perjalanan dan titik tujuan perjalanan wisatawan berdasarkan data yang didapat dari hasil kuisisioner wisatawan, kemudian data tersebut digunakan untuk menentukan lintasan berdasarkan demand pada

setiap zona menggunakan aplikasi perangkat lunak vissum dengan menggunakan metode PuT assignment untuk mendapatkan lintasan yang optimal.

5.3.1 Pembebanan Menggunakan Aplikasi Vissum

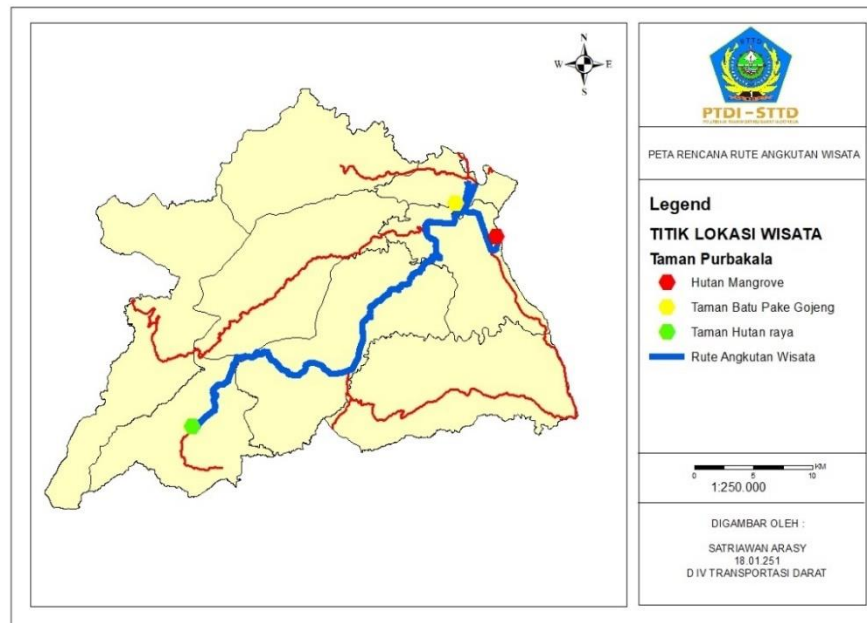


Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 19 Penentuan Lintasan Menggunakan Vissum

Berdasarkan hasil plotting dari permintaan potensial untuk tiap-tiap ruas pada peta jaringan jalan, selanjutnya permintaan pada ruas tersebut dihubungkan sehingga membentuk beberapa jaringan lintasan yang dibuat sebagai lintasan alternatif untuk rencana pelayanan angkutan pariwisata.

5.3.2 Penentuan Lintasan Angkutan Pariwisata



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 20 Rencana Penentuan Lintasan Angkutan Pariwisata

Tabel V. 22 Lintasan Berangkat dan Pulang

Lintasan Berangkat	Panjang Lintasan
Jl. Bulu Pattuku - Jl. Bulu Bicara - Jl. Jenderal Sudirman - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. K. H. Ahmad Dahlan - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. Persatuan Raya - Jl. Poros Sinjai Kajang - Jl. Sinjai-Watampone - Jl. Poros Bulukumba-Sinjai - Jl. H. Andi Abdul Majid - Jl. Poros Palangka	67 KM
Lintasan Pulang	Panjang Lintasan
Jl. Poros Palangka - Jl. H. Andi Abdul Majid - Jl. Poros Bulukumba-Sinjai - Jl. Sinjai-Watampone - Jl. Poros Sinjai Kajang - Jl. Persatuan Raya - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. K. H. Ahmad Dahlan - Jl. Let. Jend Sukawati - Jl. Jenderal Sudirman - Jl. Bulu Bicara - Jl. Bulu Pattuku	67 KM

Sumber: Hasil analisis 2022

Setelah ditetapkan lintasan yang akan digunakan dalam rencana pengoperasian angkutan pariwisata di sesuaikan kembali dengan memperhatikan kemampuan prasana jalan yang akan digunakan

nantinya, dimana tiap ruas jalan memiliki ketentuan dimensi dan tonase yang dapat dilayani. Ketentuan tersebut terlampirkan pada Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan dan Peraturan Menteri PUPR No.5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor.

Tabel V. 23 Kelas Jalan

	KELAS JALAN		
	I	II	III
FUNGSI JALAN	ARTERI	ARTERI	ARTERI/KOLEKTOR
MST	>10 TON	≤ 8 TON	≤ 8 TON

Sumber: PM PUPR No. 5 Tahun 2018

Tabel V. 24 Ketentuan Kelas Jalan

	KELAS JALAN		
	I	II	III
FUNGSI JALAN	ARTERI	ARTERI	ARTERI/KOLEKTOR
DIMENSI LEBAR	MAKS. 2,5 METER	MAKS. 2,5 METER	MAKS. 2,1 METER
DIMENSI PANJANG	MAKS. 18 METER	MAKS. 12 METER	MAKS. 9 METER
DIMENSI TINGGI	MAKS. 4,2 METER	MAKS. 4,2 METER	MAKS. 3,5 METER

Sumber: PM PUPR No. 5 Tahun 2018

Tabel V. 25 Inventarisasi Ruas Jalan yang Dilintasi Angkutan
Pariwisata

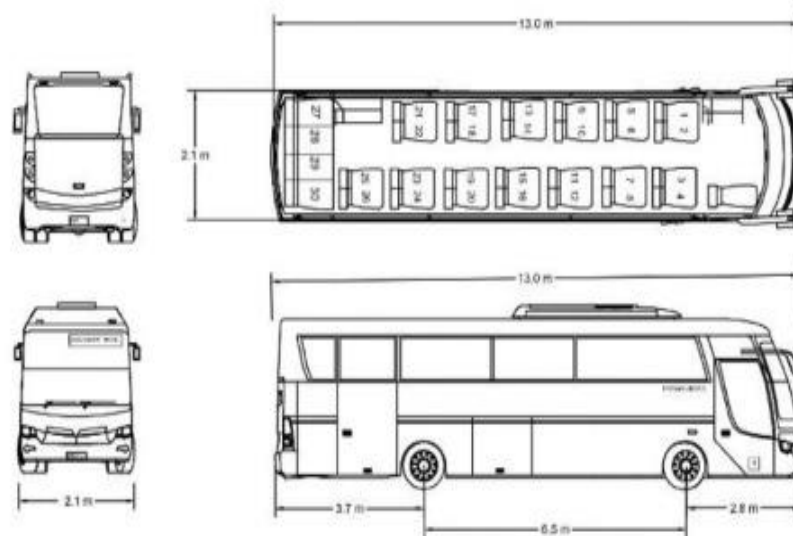
No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Lebar Jalur (m)
1	Jl. Bulu Pattuku	Lokal	4
2	Jl. Bulu Bicara	Lokal	4

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Lebar Jalur (m)
3	Jl. Jenderal Sudirman	Lokal	10
4	Jl. Let Jend. Sukawati	Lokal	3,5
5	Jl. K. H. Ahmad Dahlan	Lokal	3,5
6	Jl. Persatuan Raya	Kolektor	8
7	Jl. Poros Sinjai Kajang	Lokal	3,5
8	Jl. Sinjai-Watampone	Kolektor	4,6
9	Jl. Poros Bulukumba-Sinjai	Kolektor	4,6
10	Jl. K. H. Andi Abdul Majid	Lokal	3,5
11	Jl. Poros Palangka	Kolektor	3,5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sinjai 2021

5.4 Analisis penentuan jenis kendaraan yang digunakan

Setelah ditetapkan lintasan yang akan digunakan dalam rencana pengoperasian angkutan pariwisata di sesuaikan kembali dengan memperhatikan kemampuan prasana jalan yang akan digunakan nantinya, dimana tiap ruas jalan memiliki ketentuan dimensi dan tonase yang dapat dilayani. Ketentuan tersebut terlampirkan pada Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan dan Peraturan Menteri PUPR No.5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor.



Sumber: Hasil analisis 2022

Gambar V. 21 Jenis Armada yang Digunakan

Model Angkutan Pariwisata yang direncanakan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga dapat mendukung kegiatan pariwisata yang ada kawasan wisata pantai Kabupaten Sinjai. Penentuan jenis armada angkutan di sesuaikan dengan dimensi jalan di kawasan wisata Kabupaten Sinjai. Berikut merupakan model angkutan pariwisata Sinjai yang diusulkan, yaitu :

5.4.1 Isuzu / mediumbus seat 30

Harga Chasis (4 roda): Rp 315,360,000

Harga Karoseri : Rp 210,240,000

Kapasitas : 30 Orang

5.5 Analisis karakteristik sistem operasional

Pada system operasional angkutan wisata Bandar Sulawesi Selatan

– Sinjai dibedakan menjadi 2 jenis pola operasi, yaitu pada hari kerja dan hari libur.

5.5.1 Waktu tempuh

Waktu yang dibutuhkan angkutan wisata untuk masing-masing lintasan dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus:

$$Waktu\ tempuh = \frac{Panjang\ Rute}{Kecepatan\ rute} \times 60$$

Diketahui:

1) Panjang lintasan berangkat : 67 Km

$$Waktu\ tempuh\ berangkat = \frac{67}{30} \times 60$$

$$Waktu\ tempuh\ berangkat = 134\ menit$$

2) Panjang lintasan pulang : 67 Km

$$Waktu\ tempuh\ berangkat = \frac{67}{30} \times 60$$

$$Waktu\ tempuh\ berangkat = 134\ menit$$

5.5.2 Round Trip Time angkutan wisata

Round trip time (RTT) / Waktu sirkulasi angkutan wisata adalah waktu perjalanan angkutan wisata dari asal ke tujuan dan kembali lagi ke asal. Penentuan waktu sirkulasi adalah

$$CTABA = (TAB + TBA) + (\delta AB + \delta BA) + (TTA + TTB)$$

Keterangan :

CTABA = Waktu antara sirkulasi dari A ke B kembali ke A
TAB = Waktu perjalanan rata-rata dari A ke B

TBA = Waktu perjalanan rata-rata dari B ke A

δAB = Deviasi waktu perjalanan dari B

ke A δBA = Deviasi waktu perjalanan dari

A ke B TTA = Waktu henti

kendaraan di titik awal TTB = Waktu

henti kendaraan di titik akhir

Dengan deviasi waktu perjalanan sebesar 5 % dari waktu perjalanan dan TTA+ TTB ditetapkan sebesar 10 % dari waktu perjalanan antara A dan B dan ditambahkan dengan waktu di tiap titik henti lintasan berangkat dan lintasan pulang.

$$CTABA = (134 + 134) + (7 + 7) + (13,40 + 13,40)$$

$$CTABA = 268 + 14 + 26,80$$

$$CTABA = 308,2 \text{ menit}$$

5.5.3 Jumlah Rit

Jumlah rit merupakan jumlah perjalanan pulang pergi yang dapat ditempuh oleh angkutan wisata pada selang waktu operasi kendaraan. Rumus untuk mencari waktu tempuh adalah :

$$JR = \frac{WO}{WP}$$

Keterangan :

JR = Jumlah rit (rit/kend)

WO = Waktu Operasi Kendaraan (menit)

WP = Waktu perjalanan / waktu sirkulasi kendaraan (menit)

1) Hari Kerja

$$JR = \frac{466}{308,2}$$

$$JR = 2$$

2) Hari Libur

$$JR = \frac{466}{308,2}$$

$$JR = 2$$

5.5.4 Headway

Headway adalah waktu antara kendaraan 1 dengan kendaraan lainnya, berikut rumus untuk menghitung headway :

$$H = \frac{60 \cdot C \cdot Lf}{P}$$

Keterangan :

H = Waktu antara (menit)

P = Rata-rata jumlah penumpang per jam pada seksi terpadat

C = kapasitas kendaraan (seat)

Lf = faktor muat, diambil 75%

$$H = \frac{60 \cdot 30 \cdot 75\%}{77}$$
$$H = 17,53$$

Tabel V. 26 Headway

Jenis Kendaraan	Hari Kerja	Hari Libur
Medium bus seat 30	17 Menit	17 Menit

Sumber: Hasil analisis 2022

5.5.5 Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah perjalanan angkutan wisata pada satu trayek dalam kurun waktu satu jam operasi. Frekuensi yang didapatkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{60}{H}$$

Keterangan :

F = Frekuensi (kend/jam)

H = Headway (menit)

$$F = \frac{60}{17}$$

$$F = 3$$

Tabel V. 27 Frekuensi Kendaraan per jam

Jenis Kendaraan	Hari Kerja	Hari Libur
Mediumbus seat 30	3 Kendaraan	3 Kendaraan

Sumber: Hasil analisis 2022

5.5.6 Kebutuhan armada

Jumlah armada yang dibutuhkan dalam pengoperasian angkutan wisata. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan kebutuhan jumlah armada :

$$K = \frac{CT}{H \times fA}$$

Keterangan:

K = Jumlah Kendaraan

CT = Waktu Sirkulasi (menit)

H = Waktu antara (menit)

FfA = Faktor ketersediaan kendaraan

$$K = \frac{308,2}{17 \times 100\%}$$

$$K = 18$$

Tabel V. 28 Kebutuhan Armada

Jenis Kendaraan	Hari Kerja	Hari Libur
Mediumbus seat 30	18 Kendaraan	18 Kendaraan

Sumber: Hasil analisis 2022

5.5.7 Penjadwalan

Penjadwalan adalah salah satu proses rencana operasi yang berhubungan dengan kegiatan melayani penumpang secara cepat dan efisien dari tempat asal ke tujuan. Dalam penjadwalan angkutan wisata ini menggunakan periode waktu standar, artinya jadwal kedatangan dan keberangkatan angkutan putaran waktunya mudah diingat dengan cara menggunakan angka standar misalnya setiap 10 menit atau 20 menit. Angkutan wisata memiliki 2 jenis pola operasi yaitu pada hari kerja dan hari libur.

1) Hari Kerja

Tabel V. 29 Jadwal Hari Kerja

Armada	Dinas Perhubungan	Taman Batu Pake Gojeng		Hutan Mangrove Tongke-Tongke		Taman Hutan Raya		Dinas Perhubungan
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
1	8:00:00	8:07:00	8:20:24	8:39:24	8:52:48	10:20:48	10:34:12	13:08:24
2	8:17:00	8:24:00	8:37:24	8:56:24	9:09:48	10:37:48	10:51:12	13:25:24
3	8:34:00	8:41:00	8:54:24	9:13:24	9:26:48	10:54:48	11:08:12	13:42:24
4	8:51:00	8:58:00	9:11:24	9:30:24	9:43:48	11:11:48	11:25:12	13:59:24
5	9:08:00	9:15:00	9:28:24	9:47:24	10:00:48	11:28:48	11:42:12	14:16:24
6	9:25:00	9:32:00	9:45:24	10:04:24	10:17:48	11:45:48	11:59:12	14:33:24
7	9:42:00	9:49:00	10:02:24	10:21:24	10:34:48	12:02:48	12:16:12	14:50:24
8	9:59:00	10:06:00	10:19:24	10:38:24	10:51:48	12:19:48	12:33:12	15:07:24
9	10:16:00	10:23:00	10:36:24	10:55:24	11:08:48	12:36:48	12:50:12	15:24:24
10	10:33:00	10:40:00	10:53:24	11:12:24	11:25:48	12:53:48	13:07:12	15:41:24
11	10:50:00	10:57:00	11:10:24	11:29:24	11:42:48	13:10:48	13:24:12	15:58:24
12	11:07:00	11:14:00	11:27:24	11:46:24	11:59:48	13:27:48	13:41:12	16:15:24
13	11:24:00	11:31:00	11:44:24	12:03:24	12:16:48	13:44:48	13:58:12	16:32:24
14	11:41:00	11:48:00	12:01:24	12:20:24	12:33:48	14:01:48	14:15:12	16:49:24
15	11:58:00	12:05:00	12:18:24	12:37:24	12:50:48	14:18:48	14:32:12	17:06:24

Armada	Dinas Perhubungan	Taman Batu Pake Gojeng		Hutan Mangrove Tongke-Tongke		Taman Hutan Raya		Dinas Perhubungan
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
16	12:15:00	12:22:00	12:35:24	12:54:24	13:07:48	14:35:48	14:49:12	17:23:24
17	12:32:00	12:39:00	12:52:24	13:11:24	13:24:48	14:52:48	15:06:12	17:40:24
18	12:49:00	12:56:00	13:09:24	13:28:24	13:41:48	15:09:48	15:23:12	17:57:24

Sumber: Hasil analisis 2022

2) Hari Libur

Tabel V. 30 Jadwal Hari Libur

Armada	Dinas Perhubungan	Taman Batu Pake Gojeng		Hutan Mangrove Tongke-Tongke		Taman Hutan Raya		Dinas Perhubungan
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
1	8:00:00	8:07:00	8:20:24	8:39:24	8:52:48	10:20:48	10:34:12	13:08:24
2	8:17:00	8:24:00	8:37:24	8:56:24	9:09:48	10:37:48	10:51:12	13:25:24
3	8:34:00	8:41:00	8:54:24	9:13:24	9:26:48	10:54:48	11:08:12	13:42:24
4	8:51:00	8:58:00	9:11:24	9:30:24	9:43:48	11:11:48	11:25:12	13:59:24
5	9:08:00	9:15:00	9:28:24	9:47:24	10:00:48	11:28:48	11:42:12	14:16:24

Armada	Dinas Perhubungan	Taman Batu Pake Gojeng		Hutan Mangrove Tongke-Tongke		Taman Hutan Raya		Dinas Perhubungan
	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba
6	9:25:00	9:32:00	9:45:24	10:04:24	10:17:48	11:45:48	11:59:12	14:33:24
7	9:42:00	9:49:00	10:02:24	10:21:24	10:34:48	12:02:48	12:16:12	14:50:24
8	9:59:00	10:06:00	10:19:24	10:38:24	10:51:48	12:19:48	12:33:12	15:07:24
9	10:16:00	10:23:00	10:36:24	10:55:24	11:08:48	12:36:48	12:50:12	15:24:24
10	10:33:00	10:40:00	10:53:24	11:12:24	11:25:48	12:53:48	13:07:12	15:41:24
11	10:50:00	10:57:00	11:10:24	11:29:24	11:42:48	13:10:48	13:24:12	15:58:24
12	11:07:00	11:14:00	11:27:24	11:46:24	11:59:48	13:27:48	13:41:12	16:15:24
13	11:24:00	11:31:00	11:44:24	12:03:24	12:16:48	13:44:48	13:58:12	16:32:24
14	11:41:00	11:48:00	12:01:24	12:20:24	12:33:48	14:01:48	14:15:12	16:49:24
15	11:58:00	12:05:00	12:18:24	12:37:24	12:50:48	14:18:48	14:32:12	17:06:24
16	12:15:00	12:22:00	12:35:24	12:54:24	13:07:48	14:35:48	14:49:12	17:23:24
17	12:32:00	12:39:00	12:52:24	13:11:24	13:24:48	14:52:48	15:06:12	17:40:24
18	12:49:00	12:56:00	13:09:24	13:28:24	13:41:48	15:09:48	15:23:12	17:57:24

Sumber: Hasil analisis 2022

5.6 Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Tarif

5.7.1 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

BOK ini bertujuan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh operator dalam memproduksi jasa angkutan. Dalam perhitungan BOK diperlukan data-data mengenai harga komponen dari kendaraan yang berlaku saat ini, data ini didapat penulis dari hasil analisis terhadap biaya komponen kendaraan yang berlaku. Berikut merupakan hasil rekapitulasi BOK dari 1 jenis kendaraan yang diusulkan sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

Tabel V. 31 Biaya Operasional Kendaraan

Komponen Biaya		Biaya (per bus-km)
Biaya Langsung	Penyusutan kendaraan	Rp 1,743.28
	Bunga modal	Rp 457.61
	Gaji dan tunjangan awak	-
	Bahan bakar minyak	Rp 1,030
	Ban	Rp 422,73
	Service kecil	Rp 237,25
	Service besar	Rp 113,25
	KIR	Rp 5,18
	STNK/pajak kendaraan	Rp 23,22
	Retribusi	Rp -
Biaya Tidak Langsung		Rp 3,01
Biaya Pokok per kendaraan per km		Rp 9,864.12
Biaya Pokok per kendaraan per km + 10%		Rp 10,850.4

Sumber: Hasil analisis 2022

5.7.2 Perhitungan Tarif Angkutan Wisata

Untuk perhitungan tarif angkutan merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata – rata satu

perjalanan dan ditambah 10% (sepuluh persen) untuk jasa keuntungan perusahaan. Sebelum menghitung tarif penumpang, maka terlebih dahulu untuk menghitung tarif pokok dengan rumus total biaya pokok dibagi dengan factor pengisian yang digunakan sebesar 70% dikalikan dengan kapasitas kendaraan sesuai dengan SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Contoh perhitungannya akan ditampilkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Tarif pokok} &= \text{biaya pokok} / (75\% \times \text{kapasitas}) \\ &= \text{Rp. } 9.864 / (0.75 \times 30) \\ &= \text{Rp. } 328.80\end{aligned}$$

Setelah didapatkan tarif pokok penumpang maka didapatkan lah tarif untuk bus kecil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tarif BEP} &= \text{Tarif pokok} \times \text{Jarak tempuh} \\ &= \text{Rp. } 328.80 \times 67 \text{ km} \\ &= \text{Rp. } 4.91\end{aligned}$$

Agar mendapatkan keuntungan maka tarif yang telah ada ditambah 10% untuk jasa keuntungan perusahaan. Berikut ini adalah tarif lintasan 1.

$$\begin{aligned}\text{Tarif lintasan 1} &= (\text{Tarif pokok} \times \text{jarak tempuh}) + 10\% \text{ tarif BEP} \\ &= (\text{Rp. } 328.80 \times 67) + 10\% \times 4.91 \\ &= \text{Rp } 22.030.-\end{aligned}$$

Berikut ini adalah tarif angkutan Pariwisata:

Tabel V. 32 Rekapitulasi Tarif Penumpang

Lintasan	Faktor muat	Tarif Pokok	Tarif BEP	Tarif Penumpang
1	75%	Rp 328.80	Rp 4.91	Rp 22.030

Sumber : Hasil analisis 2022

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan tingkat permintaan pengunjung kawasan wisata kabupaten Sinjai mengalami kenaikan tiap tahunnya memberikan potensi pengembangan pada sektor pariwisata Kabupaten Sinjai.
2. Angkutan pariwisata Kabupaten Sinjai memiliki 1 lintasan perjalanan, yaitu lintasan berangkat dan lintasan pulang, diantaranya adalah :
 1. Lintasan Berangkat
Jl. Bulu Pattuku - Jl. Bulu Bicara - Jl. Jenderal Sudirman - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. K. H. Ahmad Dahlan - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. Persatuan Raya - Jl. Poros Sinjai Kajang - Jl. Sinjai-Watampone - Jl. Poros Bulukumba-Sinjai - Jl. H. Andi Abdul Majid - Jl. Poros Palangka
 2. Lintasan Pulang
Jl. Poros Palangka - Jl. H. Andi Abdul Majid - Jl. Poros Bulukumba-Sinjai - Jl. Sinjai-Watampone - Jl. Poros Sinjai Kajang - Jl. Persatuan Raya - Jl. Let Jend. Sukawati - Jl. K. H. Ahmad Dahlan - Jl. Let. Jend Sukawati - Jl. Jenderal Sudirman - Jl. Bulu Bicara - Jl. Bulu Pattuku
 3. Jenis armada yang diusulkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan disesuaikan dengan dimensi jalan adalah Mediumbus dengan kapasitas 30.
 4. Waktu perjalanan angkutan pariwisata Sinjai adalah 134 menit. Frekuensi untuk angkutan pariwisata Sinjai dengan jenis Mediumbus seat 30 adalah 27 kendaraan per jam di hari libur dengan headway 17 menit membutuhkan 19 armada, di hari kerja sama dengan hari libur.

5. Waktu operasi angkutan wisata yang terjadwal mulai dari pukul 08:00 – 18:00 WIB di hari libur dan di hari kerja juga mulai dari pukul 08:00 – 18:00 WIB.
6. Berdasarkan hasil perhitungan Total Biaya Operasional Kendaraan (BOK) mediumbus seat 30 sebesar Rp 9.864.12 di hari libur dengan tarif Rp22.030 begitupun di hari kerja.

6.2 Saran

1. Fasilitas yang dapat membantu kelancaran perkembangan pariwisata salah satunya adalah moda transportasi, salah satunya dapat berupa angkutan pariwisata yang memadai agar mempermudah wisatawan untuk mencapai lokasi wisata. Sebab kawasan wisata kabupaten Sinjai kurang mendapatkan akses jasa angkutan umum. Oleh sebab itu angkutan pariwisata dapat menjadi jawaban dari permasalahan tersebut.
2. Pengoperasian angkutan pariwisata diharapkan segera terwujud agar dapat membantu para wisatawan menuju tempat wisata yang diinginkan.
3. Agar terwujudnya pengoperasian angkutan destinasi pariwisata ini maka pihak dinas perhubungan dan pariwisata dapat memenuhi jumlah armada yang telah di butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- _____, 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang _____, 2002. SK. Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur
- _____, 2003. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan
- _____, Sidauruk, Ronaldi. *Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Patai Wonosari, Yogyakarta*. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015.
- Hakim, LM. 2015. Perencanaan Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Banjarbaru. STTD. Bekasi.
- Hartanto, 2014. "Tourism Transport Planning in The Province of Yogyakarta", (pdf).
- Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum, ITB, Bandung. Morlock, K. 1995, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Sani, Ir. Zulfiar. 2006, Analisis Ekonomi dan Finansial Transportasi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Tamin, Ofyar Z, 2000, Perencanaan dan Permodelan Transportasi, Edisi kedua, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

LAMPIRAN


satria.rey.pangalila@gmail.com (tidak dibagikan)
Ganti akun

Wajib

Nama Wisatawan : *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin : *

☐ Pria
☐ Wanita

Jenis Wisatawan : *

☐ Domestik
☐ Mancanegara

Usia : *

☐ < 20 Tahun
☐ 21 - 30 Tahun
☐ 31 - 40 Tahun
☐ 41 - 50 Tahun
☐ > 50 Tahun

Alamat / Tempat singgah di Sinjai (Desa/Kel/Kec) *

Jawaban Anda

Apa jenis pekerjaan anda? *

☐ Pelajar
☐ IRT
☐ PNS
☐ SWASTA
☐ TNI/POLRI
☐ Wiraswasta

Berapa pendapatan anda? *

☐ Belum bekerja
☐ <Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
☐ Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000
☐ >Rp. 5.000.000

Kendaraan apa yang digunakan untuk ke lokasi wisata saat ini? *

☐ Mobil Pribadi
☐ Sepeda Motor
☐ Mobil Sewa
☐ Bus Sewa

Apakah alasan Anda menggunakan kendaraan diatas? *

☐ Tidak ada pilihan lain
☐ Murah
☐ Cepat
☐ Nyaman

Pukul berapa anda menuju lokasi wisata? *

☐ < 05.00 WIB
☐ 06.00 - 09.00 WIB
☐ 09.00 - 12.00 WIB
☐ 12.00 - 15.00 WIB
☐ 15.00 - 18.00 WIB
☐ > 18.00 WIB

Pukul berapa anda pulang/meninggalkan lokasi wisata *

☐ < 05.00 WIB
☐ 06.00 WIB - 09.00 WIB
☐ 09.00 - 12.00 WIB
☐ 12.00 - 15.00 WIB
☐ 15.00 - 18.00 WIB
☐ > 18.00 WIB

Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk menuju lokasi wisata dengan kendaraan tersebut? *

☐ < 5000
☐ Rp.6.000 - Rp.10.000
☐ Rp.11.000 - Rp.20.000
☐ Rp.21.000 - Rp.40.000
☐ > Rp.40.000

Berapa lama waktu menuju lokasi wisata dengan kendaraan tersebut? *

☐ 10-25 Menit
☐ 26-40 Menit
☐ 41-60 Menit
☐ > 60 Menit

Setuju / Tidak setuju apa bila berpindah menggunakan angkutan wisata untuk menuju objek wisata Kabupaten Sinjai?

☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

Apa yang diharapkan pada rencana pengoperasian angkutan wisata tersebut? *

☐ Nyaman
☐ Murah
☐ Mudah didapat
☐ Terjadwal

Kirim

Kosongkan formulir



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar : 1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 27 April 2022 Asistensi Ke-1
--	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Penyampaian terkait judul Skripsi "Perencanaan Angkutan Wisata di Kabupaten Sinjai"	1. Melengkapi data-data yang belum ada 2. Memahami aturan tentang angkutan pariwisata

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar : 1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 25 Mei 2022 Asistensi Ke-2
--	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Judul angkutan wisata tidak cocok dengan penulisan skripsi ini dikarenakan angkutan ini akan melewati jalan umum.	Mengganti judul dari Perencanaan Angkutan Wisata di Kabupaten Sinjai menjadi Perencanaan Angkutan Pariwisata di Kabupaten Sinjai
2	Latar belakang belum sempurna masih menjelaskan dari segi wisata saja bukan segi transportasi juga.	Menambahkan dari segi transportasi di latar belakang
3	Keaslian Penelitian berada di Bab, seharusnya Keaslian Penelitian diletakkan di Bab III, dan dijadikan tabel.	Memindahkan Keaslian Penelitian dari Bab I ke Bab III dan dijadikan dalam bentuk tabel
4	Belum dimasukkan analisis 4 step model	Menambahkan analisis 4 step model

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar : 1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 27 Mei 2022 Asistensi Ke-3
--	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Bab II kondisi Wilayah Kajian	Menambahkan wilayah kajian dari segi transportasi seperti akses menuju ke tempat wisata, sarana dan prasarana
2	Kajian Pustaka masih menggunakan aspek legalitas dan teoritis	Menghapus aspek legalitas dan teoritis
3	Rumus dibuat daftar rumus	Membuat daftar rumus
4	Rute diganti menjadi lintasan, karena rute untuk angkutan trayek tetap sedangkan angkutan pariwisata tidak dalam trayek	Mengganti rute menjadi Lintasan

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 27 Juni 2022 Asistensi Ke-4
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Tata Naskah	Merapihkan tata naskah
2	Biaya Perjalanan wisatawan terlalu rendah sedangkan jaraknya jauh	Memperbaiki biaya perjalanan

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 15 Juli 2022 Asistensi Ke-5
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Metode Slovin jangan perhari	Mengganti Metode Slovin menjadi pertahun
2	Wisatawan mancanegara dihapus	Menghapus wisatwan mancanegara
3	Survei Wawancara di hari Weekend	Melakukan survei wawancara dengan metode scan barcode pada hari weekend

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM Tanggal Asistensi: 19 Juli 2022 Asistensi Ke-6
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Analisis diperhatikan lagi	Menyeselesaikan dan mengecek kembali analisis yang sudah dikerjakan
2	Tata naskah	Merapihkan tata naskah
3	Hapus analisis demand pesimis	Menghapus analisis demand pesimis
4	Hapus analisis ATP dan WTP	Menghapus analisis ATP dan WTP

Dosen Pembimbing,

Wisnu Wardana Kusuma, S.Si.T., MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 27 April 2022 Asistensi Ke-1
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Perkenalan dan penyampaian terkait judul Skripsi "Perencanaan Angkutan Wisata di Kabupaten Sinjai"	1. Melengkapi data-data yang belum ada 2. Memahami aturan tentang angkutan pariwisata

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 31 Mei 2022 Asistensi Ke-2
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Terkait tata naskah	Tata naskah disesuaikan dengan pedoman yang ditentukan

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 1 Juni 2022 Asistensi Ke-3
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Rumus Slovin	Pada rumus slovin menggunakan tingkat kesalahan 0,5%

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 27 Juni 2022 Asistensi Ke-4
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Penentuan jenis armada	Menentukan jenis armada didasarkan dengan demand dan kondisi jalan

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 6 Juli 2022 Asistensi Ke-5
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Tata Naskah	Merapihkan tata naskah

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM



KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Satriawan Arasy Notar :1801251 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Sinjai	Dosen Pembimbing : Drs. Eko Sudriyanto, MM Tanggal Asistensi: 19 Juli 2022 Asistensi Ke-6
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Pahami skripsi	Memahami skripsi supaya sidang lancar

Dosen Pembimbing,

Drs. Eko Sudriyanto, MM